

**ANALISIS *RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN
RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
(Tahun 2010 - 2014)**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh
RAMA KANDI
NIM. 10600111100
ALAUDDIN
M A K A S S A R

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2015**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puja dan puji bagi Allah SWT pencipta alam semesta, Dzat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Dzat yang memberi rahmat rezeki, kesehatan kepada seluruh hamba-Nya. Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW teladan terbaik, panutan umat islam serta para keluarga Rosulullah, sahabat, tabiin dan tabiut tabiin. Atas segala nikmat yang Allah berikan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi yang berjudul *"Analisis Return saham sebelum dan sesudah pengumuman Right Issue pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2010-2014)"*. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Manajemen UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

Limpahan rasa hormat, kasih sayang, cinta dan terima kasih tiada tara kepada Ibunda **Hj.Bahra** dan Ayahanda **H.M. Anwar Kasim** yang mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih yang begitu tulus kepada penulis sampai saat ini dan yang telah memberikan do'a dalam setiap detik nafas dan kehidupannya untuk keberhasilan penulis. Kepada keluarga besarku, saudara-saudaraku **Romi Anwar Kasim** dan **Astrid Anwar Kasim** yang selama ini banyak memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan saran. Semoga Allah SWT senantiasa mengumpulkan kita dalam kebaikan dan ketaatan kepada- Nya.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini ucapan terima kasih setinggi-tingginya penulis sampaikan dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
3. Bapak Dr. Awaluddin, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ibu Rika Dwi Ayu Parmitasari. S.E, M.Comm selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
4. Ibunda Rika Dwi Ayu Parmitasari, S.E, M.Comm selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Hj.Nurnaningsih, MA selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya dengan penuh kesabaran untuk memberikan bimbingan sekaligus pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan tak ternilai.
6. Semua staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar terkhusus kepada staf jurusan Manajemen Ibu Nurhikmah Hawabaja dan Ibu Arnidar Hamid yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi dengan baik selama ini kepada penulis.
7. Sahabat-sahabatku “KGB”(Arham, Akmal Ikhtisar, Khaidir Akbar, Kaisar Jafar, Harfaina, Magfhira, Yessi Gustianti, Kiki Rezki Amaliah, Sri Wahyuni, dan Febi Eka Putri) yang telah memberikan semangat, dorongan dan berada disisi penulis selama ini. Semoga pertemanan, kita akan selalu terjaga dan kita dapat meraih apa yang kita impikan.

8. Teman-teman Manajemen “56” (Syahrul, Rizal, Rahma Rizki, Rahmila, Risma Dwiyantri, Nurul Magfirah, Rismawati, Nurul Aeni, Nurwahyuni, Nurwahidah dan teman-teman lain, kalian tempat dimana penulis menimba ilmu, terima kasih atas kebersamaannya selama ini, bantuan, pendapat dan kerja samanya.
9. Teman-teman Manajemen “7” (adikku Sartika Nurshalati, Sitti Hadriani, Ulfi Musfiah, Ulfa Wulandari, Sulfiana dan Sitti Wahdaniah) kebersamaan dengan kalian adalah kesan yang tak akan terlupakan.
10. Keluarga Besar “Manajemen Angkatan 011 ME 1234” (Ikhsan Alif, Furqan Rauh, Mardiansyah, Imam Akbarsyah, Fahmi Faisal, Muh Alyafid, Multazam, Fadel Muhammad, Ayu Setia Islamiati dan Fuad Achsan beserta seluruh teman-teman tanpa terkecuali yang namanya tak sempat saya tuliskan). Kebersamaan dengan kalian dari awal sampai akhir selama ini adalah hal luar biasa.
11. Kawan-kawan seperjuangan menuju tahap akhir, yang tak peduli kalian dari jurusan apa, Akuntansi, Ilmu Ekonomi ataupun Ekonomi Islam, tentu nama kalian tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Namun keberhasilan sampai pada titik ini tidak lepas dari kerja sama dan semangat bersama kawan-kawan sekalian.
12. Rekan-rekan HMJ Manajemen kepengurusan 2012-2013 dan BEM FEBI 2013-2014 serta rekan-rekan SEMA FEBI 2014-2015 yang namanya tak bisa saya tuliskan satu persatu. Dedikasi dan Kontribusi kalian selama ini terhadap lembaga telah mengajarkan saya banyak hal, semoga Lembaga Internal Fakultas kita semakin baik, proaktif dan progresif.

13. Kawan-kawan “DK” (Aswarin Prastiani, Khaira Sakiah Jufri, Mitha, Alfida Syarif, dan Idham Asman). Kalian yang tak luput untuk senantiasa memotivasi dan member dukungan, waktu dan kesempatan bersama kalian hal yang menyenangkan.
14. Kakanda-kakanda Senior Manajemen, Kak Aqil, Kak Isra, Kak Ajir, Kak Aam, Kak Mitha, Kak Dilla, dan Kak Isma. Terima kasih atas segala pembelajarannya selama ini,serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.
15. Rekan-rekan KKN Angkatan 50, Kabupaten Takalar, Kec.Galesong Utara, Desa Tamasaju, Indah Puspita Sari, Syarkawil, Rizal Arifin, Isnawati dan teman-teman lain, yang telah menjadi rekan kerja sama dan memberi kesan bahagia selama KKN . Semoga kebersamaan dan persaudaraan kita tidak berakhir hanya dikampus ini.

Beserta semua pihak yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu dalam lembaran ini. Kalian yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis memohon kepada ALLAH SWT, untuk senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga kita semua menjadi manusia-manusia yang selalu berserah diri pada takdir-Nya. Akhir kata semoga kebahagiaan dunia dan akhirat selalu diperuntukkan untuk kita semua. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.....*

Samata-Gowa, September 2015

Rama Kandi

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| ABSTARK | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1-9 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Hipotesis | 6 |
| D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS | 10-29 |
| A. Pasar Modal | 10 |
| B. Tinjauan Syar' I Terhadap Investasi (saham) | 15 |
| C. <i>Corporate Action</i> | 20 |
| D. <i>Right Issue</i> | 21 |
| E. <i>Event Study</i> | 23 |
| F. <i>Return</i> | 24 |
| G. Teori yang Berkaitan dengan Informasi..... | 25 |
| H. Pengaruh <i>Right Issue</i> | 27 |
| I. Penelitian Terdahulu | 28 |
| J. Rerangka Pikir | 29 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 30-37 |
| A. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 30 |
| C. Populasi dan Sampel | 31 |
| D. Jenis Data | 36 |
| E. Teknik Analisis Data | 36 |

| | |
|--|---------------|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 38-69 |
| A. Gambaran Umum Perusahaan Perbankan..... | 38 |
| B. Pembahasan..... | 55 |
| BAB V PENUTUP..... | 70-71 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 72-74 |
| LAMPIRAN..... | 74-102 |
| A. Daftar Harga Saham Selama Periode Penelitian | |
| B. <i>Schedule of Right Distribution Recording Date Year</i> 2010-2014 | |
| C. Nama Perusahaan yang melakukan <i>Right Issue</i> | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 103 |

DAFTAR TABEL

| No | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Data Pengumuman <i>Right Issue</i> periode 5 Tahun | 4 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu Mengenai <i>Right Issue</i> | 28 |
| 3.1 Daftar Perusahaan Perbankan yang melakukan <i>Right Issue</i> | 32 |
| 3.2 Perhitungan Sampel Penelitian | 34 |
| 3.3 Daftar Perusahaan Perbankan yang menjadi Sampel | 35 |
| 4.1 Data Harga Saham | 56 |
| 4.2 <i>Return</i> Saham | 59 |
| 4.3 Rata-rata <i>return</i> saham | 62 |
| 4.4 Statistik Deskriptif rata-rata <i>return</i> | 63 |
| 4.5 Hasil Uji <i>one sample Kolmogrov-Smirnov</i> | 64 |
| 4.6 Hasil Uji <i>paired sample t-test</i> | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Rerangka Pikir | 29 |
| 4.1 Grafik Perubahan Harga Saham..... | 57 |
| 4.2 Grafik Perubahan <i>Return</i> Saham..... | 60 |



ABSTRAK

Nama Penyusun : Rama Kandi

Nim : 10600111100

Judul Skripsi : “Analisis *Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2010 – 2014)”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Pengumuman *right issue* merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor sebagai dasar untuk membuat keputusan investasinya. Oleh karena itu akan diuji apakah pengumuman *right issue* mempunyai kandungan informasi yang cukup kuat untuk membuat pasar bereaksi. Ada tidaknya reaksi pasar akan ditunjukkan dengan adanya perbedaan *return* saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengumuman *right issue* pada tahun 2010 sampai 2014, dengan sampel sebanyak 26 perusahaan perbankan. Metode pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan *event study*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji beda *simple paired t-test* karena data terdistribusi normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan yang melakukan *right issue* pada tahun 2010 - 2014. Jangka waktu periode penelitian yang ditetapkan yakni 11 hari mampu mencerminkan keadaan pasar yang bereaksi berdasarkan adanya kandungan informasi dari pengumuman tersebut. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dan *return* saham oleh peristiwa yang ada.

Kata Kunci : *Right issue*, *Return* Saham

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era perdagangan bebas saat ini dan menuju tantangan baru penerapan perdagangan bebas kawasan Asia Tenggara atau *ASEAN Free Trade Area*, perusahaan-perusahaan dalam negeri dituntut untuk melakukan efisiensi dan perbaikan disegenap bidang dalam upaya untuk tetap menjalankan bisnis yang dikelolanya, serta agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk meningkatkan laba ialah dengan berinvestasi pada pasar modal. Pasar modal telah menjadi instrumen perekonomian yang sangat penting untuk sebuah negara, disamping sebagai alternatif tempat untuk investasi dan pembiayaan, pasar modal juga dapat dijadikan indikator bagi perkembangan perekonomian sebuah negara. Di pasar modal para investor dapat secara efisien memantau perusahaan-perusahaan tempat mereka akan berinvestasi, hal ini wajar mengingat otoritas pasar modal telah memberlakukan prinsip transparansi sebagai syarat utama perusahaan-perusahaan yang akan *listing* di pasar modal.

Perusahaan yang pertama kali ingin mendapatkan dana dari masyarakat harus menerbitkan sahamnya dan menjual kepada masyarakat melalui pasar modal. Dalam hal ini perusahaan disebut melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau lebih dikenal dengan sebutan *go public*. Pasar modal merupakan sarana penyaluran dana dari pemodal (pihak yang berkelebihan dana) kepada perusahaan (pihak yang kekurangan dana) secara efisien. Tanpa adanya pasar modal maka akses ke sumber dana yang tersedia secara efisien akan berkurang. Akibatnya, perusahaan akan menanggung biaya modal yang lebih tinggi atau bahkan mengurangi kegiatan usahanya, yang pada

akhirnya akan menyebabkan perekonomian nasional terganggu. Apabila perusahaan ingin mendapatkan tambahan dana, perusahaan dapat melakukan penawaran saham kembali kepada investor, baik melalui penawaran umum maupun penawaran terbatas. Pada penawaran umum, saham ditawarkan kepada investor secara keseluruhan, sedangkan penawaran terbatas saham ditawarkan kepada para pemegang saham lama dengan harga yang umumnya lebih murah dari harga pasar sehingga investor tertarik untuk membelinya, penawaran terbatas ini sering disebut dengan *right issue*.

Kebijakan *right issue* atau saham penawaran terbatas merupakan upaya emiten untuk menghemat biaya emisi serta untuk menambah jumlah saham yang beredar. Penambahan jumlah saham baru dalam kebijakan *right issue* hanya ditawarkan kepada pemegang saham lama dengan jangka waktu tertentu, sehingga kebutuhan akan tambahan dana tetap terpenuhi dengan menambah modal sendiri, tetapi tidak menimbulkan dilusi kepemilikan bagi pemegang saham lama. Pemegang saham lama juga dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dan mencegah penurunan nilai. Disamping itu dengan melakukan *right issue* kebutuhan akan tambahan modal dapat terpenuhi dan pemegang saham lama dapat membeli saham yang ditawarkan dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar (Budiarto dalam Rivai, 2007).

Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi tersebut akan memiliki makna atau nilai bagi investor. Keberadaan informasi tersebut dapat

menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin melalui perubahan harga. Para investor termotivasi untuk melakukan investasi salah satunya adalah dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan apa yang telah diinvestasikannya. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Hartono 2000, 107).

Untuk mengetahui reaksi pasar terhadap pengumuman *right issue* tersebut dalam hal ini investor, perlu dilakukan analisis terhadap *return* saham di sekitar tanggal pengumuman. Hal itu ditujukan untuk memberikan bukti empiris apakah publikasi *right issue* memengaruhi pengambilan keputusan investor. Untuk mengetahui hal tersebut akan dilakukan pengujian dengan metodologi studi peristiwa (*event study*). Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar dari suatu pengumuman, jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan dan reaksi ini diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga.

Pengumuman *right issue* umumnya marak terjadi disetiap tahun, dan dilakukan oleh berbagai macam sektor perusahaan dengan tujuan berbeda-beda. Namun untuk melihat pengaruhnya secara subjektif, maka ditentukan satu objek penelitian dan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumuman *right issue* yang dilakukan oleh macam-macam perusahaan dari berbagai sektor menyebabkan adanya generalisasi, maka peneliti memutuskan untuk fokus pada satu sektor perusahaan saja. Setelah

melakukan analisis pada data pengumuman *right issue* selama lima tahun maka dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian yaitu perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih sektor Perbankan sebagai obyek penelitian ini adalah dikarenakan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diyakini dapat mencerminkan reaksi pada modal saat ini dengan melihat disetiap tahunnya banyak perusahaan perbankan yang melakukan *right issue*. Dari Januari 2010 sampai Desember 2014 tercatat 38 pengumuman *Right Issue* yang dilakukan oleh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana uraiannya dalam tabel 1.1 Berikut :

Tabel 1.1
Data Pengumuman *Right Issue* selama periode 5 tahun

| Tahun | Pengumuman <i>Right Issue</i> | Perbankan |
|-------|-------------------------------|--------------|
| 2010 | 30 Perusahaan | 10 Bank |
| 2011 | 28 Perusahaan | 6 Bank |
| 2012 | 23 Perusahaan | 7 Bank |
| 2013 | 29 Perusahaan | 10 Bank |
| 2014 | 21 Perusahaan | 5 Bank |
| Total | 131 Perusahaan | 38 Perbankan |

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dalam 5 tahun terakhir disetiap tahunnya marak perbankan yang melakukan *right issue*, terutama pada tahun 2010 dimana dari 30 perusahaan yang melakukan *right issue* ada 10 perusahaan perbankan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa maraknya perusahaan Perbankan yang membutuhkan tambahan dana dan sedang berupaya meningkatkan serta memperkuat posisi permodalannya, karena pada dasarnya kebijakan *right issue* merupakan salah satu cara bagi upaya untuk memperoleh pendanaan dan permodalan. Maraknya pengumuman *Right Issue* perbankan bisa jadi juga dipicu oleh pembentukan daya saing dimana perbankan kecil dituntut untuk memiliki modal yang kuat agar bisa bersaing dengan perbankan negara-negara regional.

Hal ini tidak lepas dari tuntutan Bank Indonesia untuk memperkuat permodalan bank menjadi alasan utama. Dengan demikian, bank harus melakukan *rights issue*, merger, atau IPO. Disamping itu dengan melihat pentingnya mempelajari peranan Perbankan yang sangat memengaruhi kegiatan ekonomi suatu Negara. Bank dapat dikatakan sebagai darah perekonomian suatu Negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank disuatu Negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan Negara yang bersangkutan. Artinya peranan dan keberadaan dunia Perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya (Kasmir 2013, 2).

Penelitian tentang pengaruh *right issue* sudah banyak dilakukan namun menunjukkan hasil yang beragam, ada yang berpengaruh positif, ada pula yang negatif. Heri Siswanto dan Muqodim dalam Kurniawan (2006) meneliti pengaruh pengumuman *right issue* terhadap harga saham dengan mengambil sampel 24 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang melakukan *right issue* antara tahun 1997-1999. Mereka mengemukakan pengumuman *right issue* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan tingkat keuntungan saham, akan tetapi berpengaruh negatif terhadap likuiditas saham yang menyebabkan likuiditasnya menurun. Pada penelitian tersebut pengumuman *right issue* tidak memengaruhi pengambilan keputusan investor, bahkan investor lebih cenderung mengabaikan adanya pengumuman *right issue* tersebut. Hal itu berbeda dengan penelitian yang dilakukan Wibowo (1994) yang menguji pengaruh pengumuman *right issue* terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham di BEJ periode 1998-2000. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat perbedaan dalam harga saham dan aktivitas perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman *right issue*.

Dengan mempertimbangkan bahwa *right issue* merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor sebagai dasar untuk membuat keputusan

investasinya, maka penelitian ini akan menguji apakah pengumuman *right issue* mempunyai kandungan informasi yang cukup untuk membuat pasar bereaksi terhadap pengumuman tersebut. Ada tidaknya reaksi pasar akan ditunjukkan dengan adanya perbedaan *return* saham pada perusahaan Perbankan sebelum dan sesudah melakukan pengumuman *right issue*. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan *return* saham antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, dengan judul :

“ANALISIS RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (TAHUN 2010-2014)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right Issue* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Hipotesis

Secara teoritis, harga saham akan terkoreksi turun dengan adanya pengumuman *right issue*, hal ini disebabkan harga saham baru ditawarkan lebih rendah dari harga pasar sehingga menyebabkan penurunan harga saham setelah adanya pengumuman. Adanya penurunan harga setelah pengumuman, akan menyebabkan perbedaan antara *actual return* saham sebelum dan setelah pengumuman *right issue*. Pengaruh pengumuman *right issue* terhadap *return* saham dilihat dari perbedaan *return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Saifur Rivai (2007), Taufan Adi (2006), Heri Siswanto dan Muqodim (1999) meneliti apakah pengumuman *right issue* memengaruhi *return* saham dengan proksi *actual return* saham. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *actual return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Dari telaah teori dan penelitian tersebut, maka diajukan hipotesis penelitian yaitu :

H = terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

- a. Pengumuman *right issue* merupakan kebijakan yang dinilai memiliki kandungan informasi untuk memengaruhi keputusan investor dan memengaruhi *return* saham yang dalam penelitian ini yang diukur dengan menggunakan periode peristiwa.
- b. Tanggal pengumuman adalah tanggal perusahaan melakukan pengumuman. Dalam kaitannya dengan *right issue*, perusahaan mempunyai prosedur pembagian yaitu tanggal pengumuman, tanggal *right issue* pencatatan saham, tanggal *right issue* dan tanggal pembayaran *right issue*, dalam hal ini yang dipakai adalah tanggal pengumuman.
- c. Harga saham penutupan (*closing price*) adalah harga penutupan harian (*closing price*) selama periode jendela (*event window*).
- d. *Return* (tingkat keuntungan) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada pengumuman *right issue* yang dilakukan oleh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2014, penelitian ini dilakukan dengan mengambil data selama 11 hari, yaitu 1 hari dihari pengumuman *right issue*, 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui untuk mengetahui reaksi pasar terhadap pengumuman *right issue* dengan menganalisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sekitar tanggal pengumuman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini diharapkan dapat member kontribusi terhadap :

1. Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan dalam hal penetapan kebijakan keuangan dimasa yang akan datang.

2. Investor

Sebagai baham pertimbangan dalam menentukan pilihan investasi yang tepat sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko atas investasi dananya.

3. Akademisi

Dapat menambah kepustakaan dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekonomi dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

4. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dibidang investasi di pasar modal.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat untuk memobilisasi dana, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pasar modal juga didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk hutang maupun modal yang diterbitkan oleh pemerintah, BUMN, maupun swasta (Suad Husnan 1994, 3). Berdasarkan aliran baru, pasar modal adalah wahana untuk menghimpun dana guna pembiayaan pembangunan yang merupakan wujud nyata peran serta masyarakat.

Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pengertian pasar modal dijelaskan dengan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pengertian pasar modal berdasarkan keputusan presiden No. 52 tahun 1976 tentang pasar modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah Bursa Efek seperti yang dimaksud dalam undang-undang No. 15 tahun 1952. Menurut undang-undang tersebut, bursa adalah gedung atau ruangan yang ditetapkan sebagai kantor dan tempat kegiatan perdagangan efek, sedangkan surat berharga yang dikategorikan efek adalah saham, obligasi serta surat bukti lainnya yang lazim dikenal sebagai efek.

2. Fungsi Pasar Modal

Adanya pasar modal merupakan sarana investasi bagi pihak yang kelebihan dana (*lenders*). Dimana bagi investor, pasar modal merupakan sarana yang dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya dalam suatu aset finansial. Fungsi

pasar modal menjadi fungsi makro dan mikro. Dari sudut pandang makro, fungsi pasar modal adalah sebagai suatu alternatif sumber pembiayaan investasi atau pembangunan nasional (disamping yang berasal dari perbankan dan lembaga keuangan bukan bank) baik yang dilakukan oleh sektor pemerintah maupun sektor swasta, sebagai suatu instrumen moneter melalui pelaksanaan *open market policy* dan sebagai sarana untuk mengikut sertakan kalangan pemodal kecil dalam kegiatan pembangunan di sektor pemerintah maupun swasta. Sedangkan dari sudut pandang mikro, fungsi pasar modal adalah untuk memperbaiki struktur permodalan emiten, merupakan sarana bagi perusahaan untuk mewujudkan atau menunjukkan kemampuannya dalam membangun usaha dan wahana *Go Public* dijadikan salah satu cara untuk menaikkan nilai perusahaan (Sri Handaru Yulianty, 1996).

Dalam kegiatannya pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal adalah untuk menyediakan fasilitas dalam memindahkan dana dari para investor (*lenders*) kepada emiten (*borrowers*) di pasar modal. *Lenders* mengharapkan mendapatkan imbalan atas penyerahan dana tersebut, sedangkan dari sisi *borrowers*, tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari internal perusahaan. Sedangkan fungsi keuangan pasar modal adalah merupakan sarana bagi pihak *lenders* yang menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi serta sarana menyediakan dana yang diperlukan oleh *borrowers* (Suad Husnan 1998, 4).

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa fungsi pasar modal meliputi:

- a. Untuk pihak perusahaan, pasar modal menjadi alternatif penghimpunan dana selain sektor perbankan. Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan

dananya melalui perbankan maka perusahaan akan memperoleh dana dalam bentuk kredit.

- b. Untuk pihak investor, alternatif investasi selain investasi pada sektor perbankan dan properti. Pasar modal memungkinkan pemodal untuk melakukan diversifikasi dan membentuk portofolio investasi sesuai dengan resiko dan tingkat kuntungan yang diinginkan. Apabila resiko tinggi maka *return* yang akan diterima semakin tinggi pula. Pemodal dapat mengubah portofolio setiap saat, hal itu dikarenakan investasi pada sekuritas di pasar modal mempunyai likuiditas yang tinggi ditunjukkan dengan mudah dan cepatnya proses jual beli di pasar modal.
- c. Untuk pihak pemerintah, pasar modal menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, karena pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor. Adanya mobilisasi dana akan memunculkan hubungan saling menguntungkan antara pihak masyarakat yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, sehingga meningkatkan kemakmuran secara keseluruhan.

3. Pasar Modal Yang Efisien

Bentuk efisiensi pasar dapat ditinjau dari segi ketersediaan informasinya saja atau dapat dilihat tidak hanya dari ketersediaan informasi tetapi juga dilihat dari kecanggihan pelaku pasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi yang tersedia. Efisiensi pasar dapat dilihat dari bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru. Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar

seperti ini disebut pasar efisien. Secara formal pasar modal yang efisien dapat didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan (Suad Husnan 1998, 264). Informasi-informasi yang relevan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga tipe, yaitu informasi dalam bentuk perubahan harga diwaktu lalu, informasi yang tersedia untuk public (*public information*), dan informasi yang tersedia baik untuk public maupun tidak (*public and private information*).

Ada tiga bentuk atau tingkatan untuk menyatakan efisiensi dalam pasar modal, yaitu :

a. Bentuk efisiensi yang lemah (*weak form efficiency*)

Bentuk ini menunjukkan suatu keadaan dimana harga-harga mencerminkan semua informasi yang ada pada catatan harga diwaktu yang lalu.

b. Bentuk efisiensi yang setengah kuat (*semi strong efficiency*)

Suatu keadaan dimana harga-harga bukan hanya mencerminkan harga-harga diwaktu, tetapi juga mencerminkan seluruh informasi yang terdapat dalam laporan-laporan keuangan perusahaan emiten. Para pemodal tidak dapat memperoleh tingkat keuntungan diatas normal dengan memanfaatkan informasi yang tersedia untuk publik (*public information*). Adapun informasi yang diberikan dapat berupa :

- 1) Informasi yang diberikan hanya memengaruhi harga sekuritas dari perusahaan yang mempublikasikan informasi tersebut. Informasi yang dipublikasikan ini merupakan informasi dalam bentuk pengumuman dari perusahaan emiten.
- 2) Informasi yang dipublikasikan memengaruhi harga-harga sekuritas sejumlah perusahaan. Informasi yang diberikan dapat berupa peraturan pemerintah atau

peraturan dari regulator yang hanya berdampak pada harga-harga sekuritas perusahaan-perusahaan yang terkena regulasi atau peraturan.

- 3) Informasi yang dipublikasikan memengaruhi harga-harga sekuritas seluruh perusahaan yang terdaftar dipasar modal. Informasi yang diberikan dapat berupa peraturan pemerintah atau peraturan dari regulator yang berdampak ke semua perusahaan emiten.

c. Bentuk efisiensi kuat (*strong form efficiency*)

Menurut bentuk ini, harga tidak hanya mencerminkan semua informasi yang bisa diperoleh dari analisa fundamental tentang perusahaan dan perekonomian. Keadaan ini akan membuat pasar modal seperti rumah lelang yang ideal, dimana harga selalu wajar dan tidak ada investor yang mampu memperoleh keuntungan yang lebih baik tentang saham.

5. Alasan-alasan Pasar Yang Efisien

Pasar menjadi efisien karena terjadinya beberapa peristiwa berikut ini, (Jogiyanto 2010, 375) :

- a. Investor adalah penerima harga (*price takers*), yang berarti bahwa sebagai pelaku pasar, investor seorang diri tidak dapat memengaruhi harga dari suatu sekuritas. Harga dari sekuritas ditentukan oleh banyak investor yang menentukan *demand* dan *supply*.
- b. Informasi tersedia secara luas kepada semua pelaku pasar pada saat yang bersamaan dan harga untuk memperoleh informasi tersebut murah. Umumnya pelaku pasar menerima informasi lewat radio, koran atau media massa lainnya, sehingga informasi tersebut dapat diterima pada saat bersamaan.
- c. Informasi dihasilkan secara acak (*random*) artinya bahwa investor tidak dapat memprediksi kapan emiten akan mengumumkan informasi yang baru.

- d. Investor berakasi dengan menggunakan indormasi secara penuh dan cepat, sehingga harga dari sekuritas berubag dengan semestinya mencerminkan informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan yang baru. Kondisi ini dapat terjadi jika pelaku pasar merupakan individu-individu yang canggih (*sophisticated*) yang mampu memahami dan mengintrepetasikan informasi dengan cepat dan baik.

6. Alasan-alasan Pasar Yang Tidak Efisien

Pasar dapat dikatakan tidak efisien jika kondisi-kondisi berikut ini terjadi (Jogiyanto 2010, 376) :

- a. Terdapat sejumlah kecil pelaku yang dapat memengaruhi harga dari sekuritas.
- b. Harga dari informasi adalah mahal dan terdapat akses yang tidak seragam antara pelaku pasar yang saru dengan yang lainnya terhadap suatu informasi yang sama.
- c. Informasi yang disebarkan dapat diprediksi dengan baik oleh sebagian pelaku-pelaku pasar.
- d. Investor adalah individual-individual yang lugas (*naïve investors*) dan tidak canggih (*unsophisticated investors*).

B. Tinjauan Syar'I Terhadap Investasi (Saham)

Secara sederhana investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin 2001, 3). Islam sebagai agama atau *din* yang komprehensif (*syaumul*) dalam ajaran dan norma mengatur seluruh aktivitas manusia di segala bidang. Investasi sebagi salah satu bagian dari aktivitas perekonomian tidak dapat mengabaikan aspek postulat, konsep, serta diskursus yang menjadi

background dalam pembentukan sebuah pengetahuan yang memiliki multidimensi yang mendasar dan mendalam (Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution 2008, 17).

Islam tidak memisahkan ekonomi dengan agama, sehingga manusia tetap harus merujuk kepada ketentuan syari'ah dalam beraktivitas termasuk dalam memperoleh harta kekayaan. Konsekuensinya, manusia dalam bekerja, berbisnis, ataupun berinvestasi dalam rangka mencari rezeki harus memilih bidang yang halal walaupun dari sudut pandang keduniaan memberikan keuntungan yang lebih sedikit dibandingkan dengan bidang yang haram (Nurhayati & Wasilah 2008, 70).

Memperoleh harta adalah bagian dari aktivitas ekonomi yang merupakan salah satu aspek dari *muamalah*. Kaidah fiqih dari *muamalah* adalah semua halal dan boleh dilakukan kecuali yang diharamkan/dilarang dalam Al-Qur'an dan As-Sunah. Islam bukanlah agama yang anti investasi meski tidak secara spesifik memberikan pengertian atau definisi khusus tentang investasi. Justru, Islam adalah agama yang pro-investasi. Islam menginginkan agar sumber daya yang ada tidak hanya disimpan, tetapi diproduktifkan sehingga bisa manfaat kepada umat.

Dalam Islam, kegiatan bisnis dan investasi adalah hal yang sangat dianjurkan. Meski begitu, investasi dalam islam tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar. Etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. Investasi yang ditujukan bukan berkisar pada keuntungan pribadi, namun juga harus memiliki peranan dalam kehidupan sosial, tidak memandang agama ataupun kelompok.

Terkait dengan Mekanisme Investasi Allah SWT dengan jelas berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 261, yaitu :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أُنْبِتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Terjemahnya :

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui. (QS Al-Baqarah : 261)

Ayat diatas dapat merupakan contoh kongkrit dari kita berinvestasi yang dimuai dengan habatin wahidatin (sebutir benih) menjadi tujuh bulir dan akhirnya menjadi tujuh ratus biji. Nampaknya Al-qur'an telah memberikan panduan investasi (walaupun dalam hal ini adalah infaq, yang berdimensi ukhrawi), namun bila banyak orang yang melakukan infaq maka akan menolong ratusan bahkan ribuan orang yang miskin untuk dapat berproduktifitas ke arah yang lebih baik. Nampaknya *multiplier effect* dari infaq bukan hanya berpengaruh pada akhirat saja namun juga memengaruhi dimensi *dunyawiyah*.

Selain itu, investasi sangat dianjurkan bagi setian muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S. Al Hasyr/59: 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Hasyr : 18)

Kata *waltandzur nafsun maa qaddamat lighad* diartikan bukan saja memperhatikan kehidupan akhirat namun memperhatikan kehidupan dunia karena kata *ghad* bisa berarti besok pagi, lusa atau waktu yang akan datang. Investasi akhirat dan dunia nampaknya menjadi suatu hal yang wajib bagi orang yang beriman kepada Allah dengan selalu Taqwa kepada-Nya. Ditambah lagi dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Ahmad, seseorang bertanya kepada Rasulullah tentang jenis penghasilan mana yang terbaik, dan Beliau menjawab:

“Hasil Kerja seseorang dengan tangannya sendiri dari setiap transaksi perdagangan yang disetujui” (HR. Ahmad, 8337).

Dengan begitu, investasi sebagai salah satu aktivitas ekonomi akan memiliki nuansa spiritual manakala menyertakan norma syariah dalam pelaksanaannya. Berinvestasi secara syari'ah, maka insya Allah keuntungan yang bisa diperoleh tidak hanya berupa keuntungan duniawi tetapi juga *ukhrawi*, jadi bisnis yang menguntungkan adalah bisnis yang keuntungannya bukan hanya terbatas untuk kehidupan di dunia ini, namun juga bisa dinikmati di akhirat kelak dengan keuntungan yang berlipat ganda (Amri 2006, 183). Sehubungan dengan jual beli saham, dalam perspektif islam para fuqaha kontemporer berselisih pendapat dalam memperlakukan saham dari aspek hukum (*tahkim*) khususnya jual beli. Ada sebagian mereka memperbolehkan transaksi jual beli dan ada juga yang tidak membolehkan. Para fuqaha yang tidak membolehkan transaksi jual beli saham memiliki beberapa argumentasi (Ushaimi dalam Satrio, 2005)

Para ahli fikih kontemporer sepakat, bahwa haram hukumnya memperdagangkan saham di pasar modal dari perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang haram. Misalnya, perusahaan yang bergerak di bidang produksi minuman keras, bisnis babi dan apa saja yang terkait dengan babi; jasa keuangan konvensional

seperti bank dan asuransi; industri hiburan, seperti kasino, perjudian, prostitusi, media porno; dan sebagainya. Dalil yang mengharamkan jual-beli saham perusahaan seperti ini adalah semua dalil yang mengharamkan segala aktivitas tersebut. Namun, jika saham yang diperdagangkan di pasar modal itu adalah dari perusahaan yang bergerak di bidang usaha halal (misalnya di bidang transportasi, telekomunikasi, produksi tekstil, dan sebagainya). Syahatah dan Fayyadh berkata :

“Menanam saham dalam perusahaan seperti ini adalah boleh secara syar‘i. Dalil yang menunjukkan kebolehan adalah semua dalil yang menunjukkan bolehnya aktivitas tersebut.” (Syahatah dan Fayyadh, 17).

Para fuqaha yang membolehkan jual beli saham mengatakan bahwa saham sesuai dengan terminologi yang melekat padanya, maka saham yang dimiliki oleh seseorang menunjukkan sebuah bukti kepemilikan tertentu yang berbentuk aset, sehingga saham merupakan cerminan atas aset tertentu. Logika tersebut dijadikan dasar pemikiran bahwa saham dapat diperjualbelikan sebagaimana layaknya barangnya. Aturan dan norma jual beli saham tetap mengacu kepada pedoman jual beli barang pada umumnya terpenuhinya rukun, syarat, aspek ‘*an-taradhin*, serta terhindar dari unsur *maisir*, *gharar*, *riba*, *haram*, *dhulm*, *ghisy*, dan *najasy*. Adanya fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang jual beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual beli saham. Dalam kumpulan fatwa Dewan Syariah Nasional Saudi Arabia yang diketuai oleh Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Baz jilid 13 bab jual beli halaman 320-321 fatwa nomer 4016 dan 5149 (dalam Satrio, 2005) tentang hukum jual beli saham dinyatakan sebagai berikut:

“jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya representasi dari sebuah aset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikandengan harga tunai maupun tangguh, yang dibayarkan secara

kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan kumuman dalil tentang bolehnya jual beli.”

Selain fatwa tersebut, fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia No. 40/DSN-MUI/2003 juga telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham.

C. *Corporate action*

Corporate action merupakan suatu bentuk dari aktivitas emiten yang dapat memengaruhi jumlah saham yang beredar maupun terhadap harga saham. *Corporate action* adalah berita yang umumnya menyedot perhatian dari pihak yang terkait di pasar modal khususnya para pemegang saham. Keputusan *corporate action* harus disetujui dalam suatu rapat umum pemegang saham baik RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) maupun RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa). Persetujuan pemegang saham adalah mutlak, untuk berlakunya suatu *corporate action*, sesuai dengan peraturan di pasar modal.

Corporate action merupakan salah satu contoh informasi yang digunakan oleh para investor. Pada Umumnya *corporate action* secara langsung maupun secara tidak langsung akan memengaruhi harga saham yang beredar, komposisi kepemilikan saham, pergerakan harga saham dan lain sebagainya, sehingga akan berpengaruh pula terhadap kepentingan *stakeholders* dan khususnya *shareholders* (Beni Suhendra W 2006, 1). Beberapa bentuk *corporate action* yang dilakukan para emiten adalah *right issue*, *stock split*, saham bonus, pengumuman laba, *initial public offering*, konversi saham dan lain sebagainya. Dengan demikian, para pemegang saham harus mencermati dampak akibat *corporate action* tersebut untuk mendapatkan keuntungan dari pengambilan keputusan yang tepat.

Pada umumnya *corporate action* memengaruhi secara signifikan terhadap kepentingan pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki pemegang saham, serta

memengaruhi pergerakan harga saham. Maka dari itu, pemegang saham harus memperhatikan dampak dari *corporate action*, sehingga pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dengan melakukan keputusan yang tepat. Untuk mendapatkan haknya sebagai pemegang saham atas *corporate action*, maka saham tersebut harus terdaftar atas nama pemegang saham tersebut. Dengan kata lain, pemodal terlebih dahulu harus melakukan registrasi atas saham yang dipegangnya agar hak atas suatu *corporate action* dapat terpenuhi. Hanya investor yang telah mendaftarkan sahamnya sampai dengan batas *cum date* yang berhak mendapatkan haknya.

D. *Right issue*

Right issue adalah kebijakan perusahaan untuk mencari tambahan dan dengan cara melakukan penjualan saham terbatas yang khusus diperuntukkan kepada pemegang saham lama, dan jika pemegang saham lama tidak membelinya maka hak tersebut akan hilang (Irham Fahmi 2013, 282). Hak yang diberikan kepada semua pemegang saham untuk membeli saham adalah dengan harga yang telah ditentukan, biasanya harganya di bawah harga pasar. Berdasarkan pendapat ada beberapa tujuan perusahaan mengeluarkan *right issue* diantaranya untuk menambah modal dari perusahaan, perluasan investasi atau untuk pembayaran hutang. Akan tetapi, pendapat lain menyebutkan bahwa tujuan utama dari penerbitan *right issue* adalah untuk mempertahankan proporsi kepemilikan pemegang saham serta untuk menekan biaya emisi (Saifur Rivai 2007, 28).

Perusahaan menerbitkan *right* seringkali adalah untuk menghemat biaya emisi dan juga untuk menambah jumlah lembar saham yang diperdagangkan. Umumnya diharapkan penambahan jumlah lembar saham di bursa akan

meningkatkan frekuensi perdagangan saham tersebut atau dengan istilah lain adalah meningkatkan likuiditas saham (Suad Husnan 2002, 424). Alasan yang umumnya digunakan untuk membenarkan emisi *right* adalah agar setiap pemegang saham memiliki hak untuk mempertahankan persentase haknya atas laba dan hak atas suara dalam perusahaan. Apabila sejumlah saham baru langsung dijual kepada para pemegang saham baru, maka dapat menyebabkan makin banyak hak atas suara dan laba dalam perusahaan yang beralih kepada pemegang saham baru. Dikarenakan sifatnya sebagai hak dan bukan kewajiban, jika pemegang saham tidak ingin menggunakan haknya maka pemegang *right* dapat menjual hak tersebut kepada pihak lain, sehingga terjadi perdagangan atas *right*. *Right issue* diperdagangkan seperti saham, akan tetapi perdagangan *right issue* mempunyai masa berlaku tertentu.

Faktor yang harus diperhatikan dalam suatu penerbitan *right issue* antara lain waktu, harga dan rasio. Bagi investor informasi waktu penerbitan sangat penting untuk mengambil keputusan apakah dia akan melaksanakan haknya membeli *right* atau tidak membelinya. Beberapa hal yang berkaitan dengan *right issue* yaitu :

- a. *Cum date* adalah tanggal terakhir seorang investor dapat meregistrasikan sahamnya untuk mendapatkan hak *corporate action*. Membeli saham pada saat periode *cum right* maka akan diperoleh saham yang masih memiliki hak atas bukti *right* yang akan segera didistribusikan.
- b. *Ex date* adalah tanggal dimana investor tidak mempunyai hak lagi akan suatu *corporate action*. Saham yang diperoleh tidak lagi memiliki hak atas *right*.
- c. Tanggal pelaksanaan dan akhir *right* adalah tanggal periode *right* tersebut dicatatkan di bursa dan kapan berakhirnya.
- d. *Allotment date* adalah tanggal menentukan bagian investor yang mendapatkan *right* dan jumlah tambahan saham baru akibat *right issue*.

- e. *Listing date* adalah tanggal dimana penambahan saham akibat right tersebut didaftarkan di Bursa Efek.

E. Event Study

Event Study atau Studi peristiwa merupakan suatu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto 2010, 555). Pengujian kandungan informasi tersebut dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Pada penelitian ini pengumuman yang akan diuji adalah pengumuman *right issue*, dimana pengujian reaksi pasar dilakukan disekitar tanggal pengumuman *right issue*. Jika pengumuman ini mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada hari-hari disekitar pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Reaksi pasar dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada perusahaan yang melakukan pengumuman *right issue*. Perubahan harga saham dapat diukur dengan menggunakan *return* saham. Informasi yang terkandung dalam pengumuman merupakan alat komunikasi antara pihak emiten dengan para investor. Apabila pengumuman mengandung informasi maka akan terjadi perubahan pada harga saham setelah tanggal pengumuman dibanding sebelum tanggal pengumuman (Budiarto 2010, 22).

F. Return

Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Irham Fahmi 2013, 358). Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan mau repot-repot melakukan investasi yang pada akhirnya tidak ada hasilnya, jadi jelas setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka

panjang punya tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung. (Ang, 1997)

Return dapat berupa realisasi yang sudah terjadi ataupun *return* yang belum terjadi, akan tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. *Return* realisasi dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan dapat juga digunakan sebagai dasar penentu *return* ekspektasi dan risiko dimasa yang akan datang (Harianto, 1998). Sedangkan *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh di masa yang akan datang dimana *return* ini muncul karena adanya ketidakpastian perolehan *return* di masa yang akan datang yang dapat diperoleh investor.

G. Teori Yang Berkaitan dengan Informasi

Beberapa teori yang relevan dalam menjelaskan hubungan antara kandungan informasi pada *corporate action* dengan perubahan harga saham di pasar modal adalah sebagai berikut :

1. *Signaling Theory*

Signalling theory adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor (Irham Fahmi 2013, 295). *Signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan,

akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Teori ini mengasumsikan bahwa manajer memiliki informasi yang lengkap tentang nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar, dan manajer merupakan pihak yang selalu berusaha memaksimalkan insentif yang diharapkannya. Pada umumnya manajer memiliki informasi yang lebih lengkap dan akurat daripada pihak luar perusahaan (investor) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Asimetri informasi akan terjadi jika manajer tidak secara penuh menyampaikan seluruh informasi yang diperolehnya tentang semua hal yang dapat memengaruhi perusahaan di pasar modal.

Jika manajer menyampaikan suatu informasi ke pasar, maka umumnya pasar merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap adanya *event* tertentu yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, yang tercermin pada perubahan harga dan *volume* perdagangan saham. Pengumuman perusahaan untuk menambah jumlah lembar saham baru yang beredar (*right issue*) akan direspon oleh pasar sebagai suatu sinyal yang menyampaikan adanya informasi yang dikeluarkan oleh pihak manajer, yang selanjutnya akan memengaruhi harga saham.

2. Teori Struktur Modal

Dalam teori ini mengasumsikan bahwa walaupun suatu perusahaan memiliki struktur modal yang optimal, masih terjadi ketidakjelasan apakah hal itu dapat menjelaskan pengaruh negatif terhadap harga saham yang dihubungkan dengan penerbitan saham baru. Hal itu dikarenakan penambahan saham baru seharusnya

selalu mewakili ke arah perkembangan struktur modal yang optimal atau lebih baik dan bukan sebaliknya, sehingga penambahan saham baru seharusnya memberikan dampak terhadap harga saham yang positif atau nol.

Berdasarkan studi empiris, ditemukan bahwa secara statistik penerbitan saham baru berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan (Beni suhendra 2006, 2). Oleh karena itu, teori struktur modal seharusnya mampu menjelaskan mengapa harga saham bereaksi negatif terhadap informasi penambahan saham baru yang berbeda dengan asumsi yang ada dalam teori tersebut.

3. Asimetri informasi

Asimetri informasi sebagai informasi privat yang hanya dimiliki investor yang memperoleh informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa ada investor yang mempunyai informasi dan ada investor yang tidak mempunyai informasi. Asimetri informasi dapat berada di pasar modal yang mungkin akan mengakibatkan kerugian perusahaan yang menerbitkan saham. Agar asimetri informasi ini berkurang, perusahaan emiten harus bersedia memberikan informasi yang dimiliki. Informasi privat ini dapat dipublikasikan kepada masyarakat dengan pengumuman dan bagi investor yang memiliki informasi privat akan memanfaatkannya.

Bagi investor yang memiliki informasi privat akan berspekulasi, sedangkan yang tidak memiliki informasi privat akan berusaha memperoleh dengan cara melakukan pengamatan melalui perubahan harga saham yang terjadi karena adanya refleksi atas informasi dari investor yang mempunyai informasi privat.

Insider trading merupakan perdagangan sekuritas yang dilakukan oleh *corporate insider* dan berkaitan erat dengan asimetri informasi. *Coporate insider* merupakan pejabat perusahaan, pihak manajemen, para direksi maupun pemegang saham mayoritas yang mempunyai informasi privat (Suprayonto 2006, 28).

H. Pengaruh *Right issue*

Dengan adanya *right issue* maka menyebabkan jumlah saham yang beredar akan bertambah. Konsekuensi penambahan saham akibat kebijakan penerbitan *right issue* ini memengaruhi kepemilikan pemegang saham lama, apabila pemegang saham lama tidak melakukan konversi *right* yang dimiliki. Pemegang saham lama tersebut akan mengalami dilusi atau penurunan persentase kepemilikan saham, sehingga pemegang saham lama harus menentukan keputusan yang tepat terkait dengan *right* yang dimilikinya agar langkah yang diambil akan menguntungkan.

Penurunan harga saham setelah *right issue* juga dipengaruhi oleh harga pelaksanaan *right issue* yang lebih rendah dari harga pasarnya (Arif Budiarto dan Zaki Baridwan, 1999). Umumnya harga saham akan terkoreksi dengan adanya *right issue*, untuk mengukur seberapa besar koreksi yang timbul maka harus memperhatikan informasi waktu dan harga *right issue*. Harga saham perusahaan setelah emisi *right* secara teoritis akan mengalami penurunan, hal tersebut wajar terjadi karena harga pelaksanaan emisi *right* selalu lebih rendah dari pada harga pasar.

I. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian tentang pengumuman *right issue* sudah banyak dilakukan namun memberikan hasil yang beragam, ada yang berpengaruh positif, ada yang negatif, bahkan ada yang tidak berpengaruh (tidak signifikan). Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dimana yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang ialah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode

penelitian 5 tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Selain itu, analisis berfokus hanya pada *return* saham dengan proksi *actual return*.

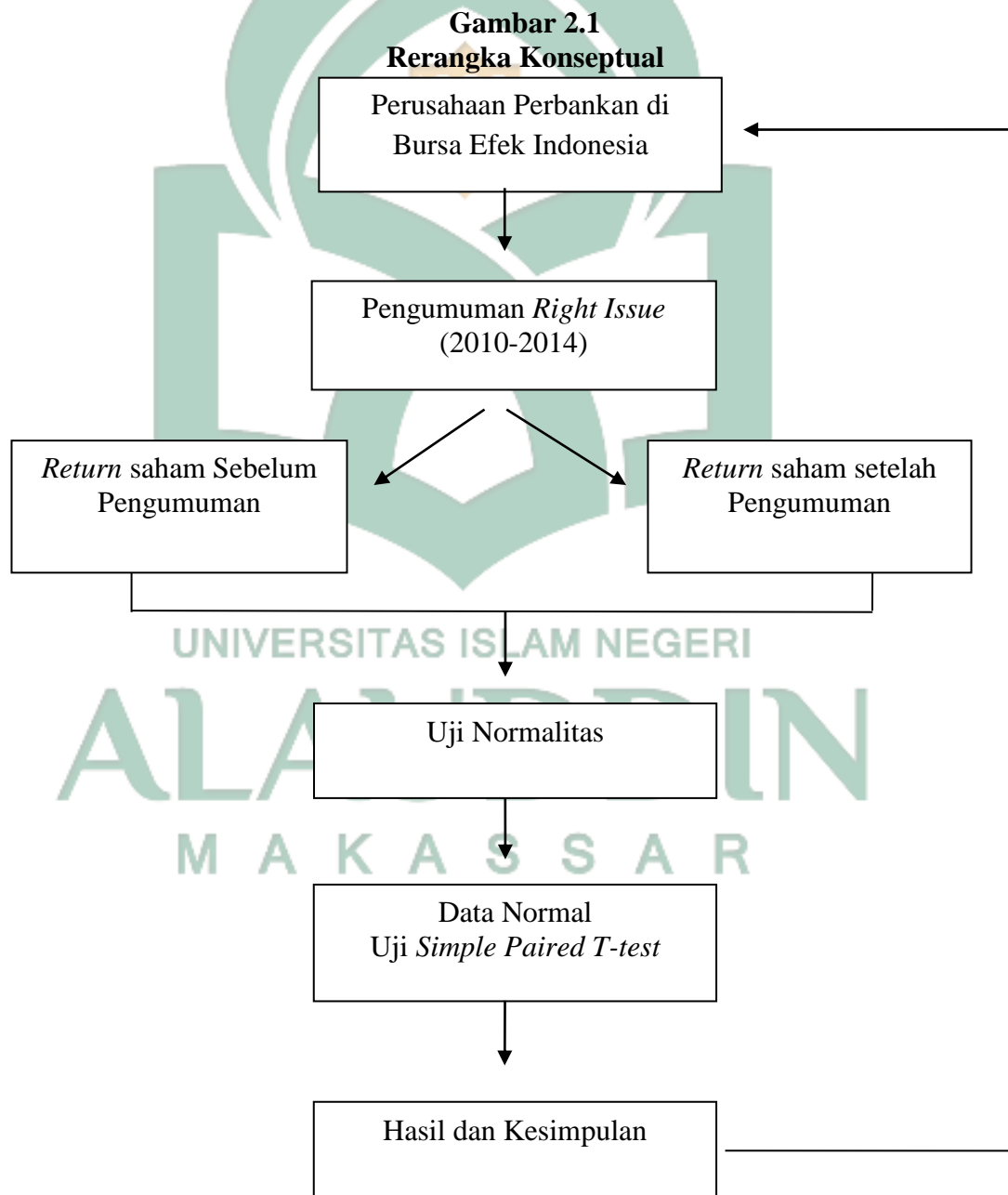
Beberapa hasil pengujian dan penelitian terdahulu dapat dilihat dari Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu Mengenai Right Issue

| No | Peneliti | Variabel Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------------------|---|----------------------------|---|
| 1 | Wirdayanti (2006) | <i>Return Saham, Abnormal Return dan Trading Volume Activity</i> | <i>Event Study</i> | Tidak terdapat perbedaan rata-rata <i>abnormal return</i> dan rata-rata <i>Trading Volume Activity</i> antara sebelum dan sesudah pengumuman <i>right issue</i> |
| 2 | Eky Wijaksono (2007) | <i>Return Saham, Abnormal Return, dan Trading Volume Activity</i> | <i>Event Study</i> | Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>return</i> saham dan <i>Trading Volume Activity</i> , sebelum dan sesudah pengumuman <i>right issue</i> |
| 3 | Sri Murwanti dan Ady Nugroho (2012) | <i>Return Saham</i> | <i>Event Study</i> | Tidak ada perbedaan nilai <i>return</i> saham sebelum dan sesudah pengumuman <i>right issue</i> pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. |
| 4 | Rangga Radita Raspati (2013) | Likuiditas Saham (<i>Trading Volume Activity</i>) | Deskriptif dan Verifikatif | Likuiditas saham setelah dan sebelum pengumuman <i>right issue</i> dan <i>stock split</i> tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. |

J. Rerangka Pikir

Rerangka pikir dalam penelitian ini menunjukkan arah penelitian yang dilakukan oleh penulis dan digambarkan dalam skema berikut ini :



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *event study*, yang merupakan salah satu metode penelitian yang paling banyak digunakan sebagai alat penelitian dalam bidang keuangan dan pasar modal. *Event Study* atau Studi peristiwa merupakan suatu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto 2010, 555). Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga. Saham perusahaan yang telah terpilih sebagai obyek pengamatan dihitung tingkat keuntungan, yaitu *actual return* atau *return*. *Actual return* saham digunakan sebagai dasar untuk melihat perbedaan signifikan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengumuman *right issue* yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Januari 2010 sampai dengan Desember 2014. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode peristiwa (*event period*) selama 11 hari, periode peristiwa ini terdiri dari dua bagian, yaitu 5 hari sebelum pengumuman (*event day*), dan 5 hari setelah pengumuman (*event day*). Periode peristiwa 11 hari karena peristiwa yang

diteliti dapat ditentukan dan nilai ekonomisnya dapat diterima oleh pasar, sehingga investor dapat bereaksi dengan cepat atas informasi yang diterimanya. Oleh sebab itu, periode peristiwa tidak perlu panjang, sehingga pergerakan harga saham yang terjadi diharapkan hanya dipengaruhi oleh pengumuman *right issue* saja.

Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia, karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka selain dengan mengumpulkan data pada Bursa Efek Indonesia, dapat pula ditemukan melalui data yang dipublikasikan melalui situs atau *website* tertentu yang dalam hal ini adalah data harga saham perusahaan perbankan yang melakukan pengumuman *right issue* di tahun 2010 sampai 2014 pada 5 hari sebelum pengumuman dan 5 hari sesudah pengumuman yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengumuman *right issue* dari Januari 2010 sampai Desember 2014. Setelah dilakukan pengumpulan data terkait pengumuman *right issue*, maka ditemukan populasi berjumlah 38 perusahaan dengan rincian sebagaimana pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1**Daftar Perusahaan Perbankan yang melakukan *right issue* di tahun 2010- 2014**

| No | Kode Saham | Nama Bank | Tanggal Pengumuman |
|-------------------------|------------|---------------------------------------|--------------------|
| <i>Right issue 2010</i> | | | |
| 1 | BNII | Bank Internasional Indonesia Tbk | 09-Apr-10 |
| 2 | BABP | Bank Icb Bumiputera Tbk | 05-Jul-10 |
| 3 | MCOR | Bank Windu Kentjana International Tbk | 07-Jul-10 |
| 4 | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk | 13-Jul-10 |
| 5 | BBNP | Bank Nusantara Parahyangan Tbk | 13-Oct-10 |
| 6 | MAYA | Bank Mayapada Internasional Tbk | 11-Nov-10 |
| 7 | BNLI | Bank Permata Tbk | 16-Nov-10 |
| 8 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 09-Dec-10 |
| 9 | BTPN | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 09-Dec-10 |
| 10 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk | 29-Dec-10 |
| <i>Right issue 2011</i> | | | |
| 11 | BKSW | Bank Qnb Kesawan Tbk | 07-Jan-11 |
| 12 | BBKP | Bank Bukopin Tbk | 09-Feb-11 |
| 13 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk | 11-Feb-11 |
| 14 | BVIC | Bank Victoria International Tbk | 01-Jul-11 |
| 15 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 13-Sep-11 |
| 16 | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk | 28-Sep-11 |
| <i>Right issue 2012</i> | | | |
| 17 | NISP | Bank Ocbc Nisp Tbk | 04-Jun-12 |
| 18 | BSIM | Bank Sinar Mas Tbk | 28-Jun-12 |
| 19 | MCOR | Bank Windu Kentjana International Tbk | 11-Jul-12 |
| 20 | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk | 12-Sep-12 |
| 21 | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 22-Nov-12 |
| 22 | BNLI | Bank Permata Tbk | 05-Dec-12 |
| 23 | INPC | Bank Artha Graha Internasional Tbk | 20-Dec-12 |
| <i>Right issue 2013</i> | | | |
| 24 | BBNP | Bank Nusantara Parahyangan Tbk | 16-May-13 |
| 25 | MEGA | Bank Mega Tbk | 31-May-13 |
| 26 | BKSW | Bank Qnb Kesawan Tbk | 10-Jun-13 |
| 27 | AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | 09-Jul-13 |
| 28 | BNII | Bank Internasional Indonesia Tbk | 10-Jul-13 |
| 29 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 08-Oct-13 |
| 30 | MAYA | Bank Mayapada Internasional Tbk | 11-Oct-13 |
| 31 | NISP | Bank Ocbc Nisp Tbk | 12-Nov-13 |
| 32 | MCOR | Bank Windu Kentjana International Tbk | 02-Dec-13 |
| 33 | BBKP | Bank Bukopin Tbk | 27-Dec-13 |
| <i>Right issue 2014</i> | | | |
| 34 | BNLI | Bank Permata Tbk | 06-Jan-14 |
| 35 | BKSW | Bank Qnb Indonesia Tbk | 13-Jun-14 |
| 36 | BCAP | Mnc Kapital Indonesia Tbk | 03-Jul-14 |
| 37 | BNII | Bank Internasional Indonesia Tbk | 11-Dec-14 |
| 38 | BSWD | Bank Of India Indonesia Tbk | 16-Dec-14 |

Sumber : Data diolah

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan disektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengumuman *right issue* periode tahun 2010-2014 yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Penentuan sampel tersebut berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dari suatu populasi tertentu dengan kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti.

Penentuan kriteria mengacu pada penelitian terdahulu yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang melakukan mengumumkan *right issue* tahun 2010-2014 dengan kriteria yang telah disesuaikan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan yang mengumumkan *right issue* terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang diteliti adalah yang melakukan *right issue* dan tidak melakukan *corporate action* yang lain seperti *stock split*, saham bonus, dividen saham, *warrant* atau pengumuman lainnya selama periode pengamatan.
3. Tanggal pengumuman *right issue* dilaporkan dan tercatat pada IDX Statistik.
4. Selama periode pengamatan perusahaan memiliki data yang lengkap yaitu harga saham harian yang tercatat secara historis untuk digunakan dalam penelitian ini.

Perusahaan perbankan yang melakukan *right Issue* selama Januari 2010 sampai dengan Desember 2014 tercatat sebanyak 38 Perusahaan. Setelah dilakukan

proses penyeleksian yang mengacu pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka dihasilkan sampel sebanyak 26 Perusahaan dan 12 perusahaan tidak termasuk sampel karena tidak memenuhi kriteria. Berikut ringkasan tabel penyeleksian sampel dari perusahaan-perusahaan perbankan yang melakukan *right issue* :

Tabel 3.2
Perhitungan Sampel Penelitian

| No | Tahun | Jumlah Perusahaan Perbankan yang Melakukan <i>Right Issue</i> | Jumlah Perusahaan Perbankan yang tidak memenuhi Kriteria | Jumlah Perusahaan Perbankan yang memenuhi Kriteria |
|--------|-------|---|--|--|
| 1 | 2010 | 10 Bank | 3 Bank | 8 Bank |
| 2 | 2011 | 6 Bank | 2 Bank | 4 Bank |
| 3 | 2012 | 7 Bank | 1 Bank | 6 Bank |
| 4 | 2013 | 10 Bank | 4 Bank | 6 Bank |
| 5 | 2014 | 5 Bank | 2 Bank | 2 Bank |
| Jumlah | | 38 Bank | 12 Bank | 26 Bank |

Sumber : Data diolah

Setelah melakukan *sampling* melalui penyesuaian terhadap kriteria-kriteria yang ada, maka diperoleh nama-nama serta tanggal pengumuman *right issue* perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014 yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Perbankan yang Menjadi Sampel Penelitian

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Tanggal Pengumuman |
|-------------------------|------------|---|--------------------|
| <i>Right Issue 2010</i> | | | |
| 1 | BNII | Bank Internasional Indonesia Tbk, Pt | 09-04-2010 |
| 2 | MCOR | Bank Windu Kentjana International Tbk, Pt | 07-07-2010 |
| 3 | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk, Pt | 13-07-2010 |
| 4 | BBNP | Bank Nusantara Parahyangan Tbk, Pt | 13-10-2010 |
| 5 | MAYA | Bank Mayapada Internasional Tbk, Pt | 11-11-2010 |
| 6 | BNLI | Bank Permata Tbk, Pt | 16-11-2010 |
| 7 | BTPN | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Pt | 09-12-2010 |
| 8 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk, Pt | 29-12-2010 |
| <i>Right Issue 2011</i> | | | |
| 9 | BKSW | Bank Qnb Kesawan Tbk, Pt | 07-01-2011 |
| 10 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk, Pt | 11-02-2011 |
| 11 | BVIC | Bank Victoria International Tbk, Pt | 01-07-2011 |
| 12 | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk, Pt | 28-09-2011 |
| <i>Right Issue 2012</i> | | | |
| 13 | NISP | Bank Ocbc Nisp Tbk, Pt | 04-06-2012 |
| 14 | BSIM | Bank Sinar Mas Tbk. Pt | 28-06-2012 |
| 15 | MCOR | Bank Windu Kentjana International Tbk, Pt | 11-07-2012 |
| 16 | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk, Pt | 12-09-2012 |
| 17 | BNLI | Bank Permata Tbk, Pt | 05-12-2012 |
| 18 | INPC | Bank Artha Graha Internasional Tbk, Pt | 20-12-2012 |
| <i>Right Issue 2013</i> | | | |
| 19 | MEGA | Bank Mega Tbk, Pt | 31-05-2013 |
| 20 | BKSW | Bank Qnb Kesawan Tbk, Pt | 10-06-2013 |
| 21 | AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, Pt | 09-07-2013 |
| 22 | BNII | Bank Internasional Indonesia Tbk, Pt | 10-07-2013 |
| 23 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk, Pt | 08-10-2013 |
| 24 | NISP | Bank Ocbc Nisp Tbk, Pt | 12-11-2013 |
| <i>Right Issue 2014</i> | | | |
| 25 | BKSW | Bank Qnb Indonesia Tbk, Pt | 13-06-2014 |
| 26 | BNII | Bank Internasional Indonesia Tbk, Pt | 11-12-2014 |

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, dapat dilihat ada beberapa perusahaan perbankan yang melakukan pengumuman *right issue* selama beberapa tahun antara tahun 2010 sampai dengan 2014, seperti Bank Internasional Indonesia (BNII), Bank Pundi Indonesia (BEKS) dan Bank Qnb Indonesia (BKSW), sehingga dari

keseluruhan sampel tercatat ada 17 nama perusahaan perbankan yang melakukan pengumuman *right issue* dari tahun 2010 sampai dengan 2014 untuk kemudian menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data historis pengumuman *right issue* dan harga saham harian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data sekunder yang mencakup data saham perusahaan Perbankan yang melakukan *right issue* selama periode 2010-2014. Data ini dapat diperoleh dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id).
2. Pengumpulan data sekunder berupa data historis harga saham harian yang didapatkan melalui situs www.idx.com

E. Teknik Analisis Data

1. Return Saham

Untuk menghitung *return* saham dengan proksi *Actual Return* maka digunakan rumus (Jugiyanto, 2010) :

$$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *return* actual saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{i,t}$ = harga saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{i,t-1}$ = harga saham perusahaan i pada hari ke t -1

2. Uji Normalitas

Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Karena analisis grafik dapat menyesatkan, maka dipilih uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* digunakan pada rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, jika data pada keduanya diketahui normal, maka digunakan uji *paired sample t-test* untuk menganalisis data.

3. Uji Beda (*Paired Sample T-test*)

Penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test* sebagai alat analisis untuk menguji *return* saham sebelum dan sesudah berbeda secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui adakah pengaruh pengumuman *right issue* terhadap *return* saham akan dilihat perbedaan *return* saham sebelum dan setelah *right issue*. Uji yang digunakan adalah Uji t Berpasangan (*Paired t Test*). Uji t berpasangan ini digunakan karena datanya adalah nilai-nilai selisih dari dua pasangan sampel yang saling berhubungan (nilai sebelum tanggal pengumuman, pada saat pengumuman dan sesudah tanggal pengumuman). Pedoman untuk pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , H_0 ditolak.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas ≥ 0.05 , H_0 diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Perbankan

1. Bank Internasional Indonesia Tbk.

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955.

BNI mencatat sejarah dengan menjual saham perdananya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1996. Dalam sejarah perbankan nasional, BNI menjadi bank negara pertama yang *go-public*. Bersamaan dengan program divestasi saham pemerintah, BNI menerbitkan saham baru pada tahun 2007 dan 2010 melalui Penawaran Umum Terbatas (*right issue*) dengan memperluas komposisi kepemilikan saham publik menjadi 40%. Dengan meningkatnya kepemilikan publik, BNI dituntut untuk meningkatkan kinerja unggul sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada pemegang saham.

a. Visi

Menjadi bank yang unggul, terkemuka, dan terdepan dalam layanan dan kinerja.

b. Misi

- 1) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama
- 2) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor

- 3) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
- 4) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan komunitas
- 5) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik

2. Bank Windu Kentjana International Tbk

PT Bank Windu Kentjana International Tbk (Bank Windu) merupakan Bank Devisa yang sahamnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dengan perubahan anggaran dasar perseroan terakhir berdasarkan akte No. 189 tanggal 24 Juni 2010 yang telah memperoleh pengesahan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU39470.AH.01.02. Tahun 2010 tertanggal 10 Agustus 2010.

Hingga saat ini, Bank Windu telah memiliki 77 (tujuh puluh tujuh) kantor yang tersebar di seluruh kota besar di Indonesia. Sebagai lembaga yang bergerak pada sektor jasa keuangan, Bank Windu berkomitmen untuk melayani para nasabah, baik dalam rangka menghimpun dana maupun penyaluran dana, serta melayani berbagai jasa perbankan, terutama mendukung sektor usaha kecil menengah. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Windu selalu menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan senantiasa berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

a. Visi

Menjadi bank yang insan, kemitraan, dan kinerjanya dikagumi bangsa.

b. Misi

Menunjang perekonomian Indonesia melalui penyediaan produk dan layanan perbankan yang mendukung keberhasilan usaha kecil dan menengah dalam pasar finansial global yang senantiasa berubah dengan cepat.

3. Bank Pundi Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Agustus 1993 Perseroan mulai beroperasi sebagai Bank Umum di Jakarta. Bank Pundi berkembang menjadi Perusahaan Terbuka setelah pada tanggal 22 Juni 2001 memperoleh Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No.S-1531/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 277.500.000 saham dengan nominal Rp.100,- kepada Masyarakat dan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 13 Juli 2001 dengan kode saham BEKS.

a. Visi

Mewujudkan masa depan gemilang melalui sinergi kemitraan yang menjembatani keragaman dinamika masyarakat Indonesia.

b. Misi

Menjadi bank ritel terdepan dan mitra terpercaya bagi masyarakat Indonesia melalui:

- 1) Kemitraan : Menjalin berbagai bentuk kemitraan berkelanjutan yang didasari oleh kepedulian dan pengabdian yang tulus dan membangun
- 2) Keragaman: Menyediakan berbagai pilihan produk serta layanan finansial yang menjawab kebutuhan masyarakat dengan segala dinamika dan keragamannya.

- 3) Kemakmuran : Mempertajam potensi, mengupayakan peningkatan kualitas hidup individu yang berorientasi kepada kemakmuran. Serta, mengupayakan kemakmuran dengan membangun landasan kesejahteraan yang mendukung berkembangnya usaha Mikro, UKM dan juga rakyat Indonesia sebagai individu.

4. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

Bank BNP semula didirikan dengan nama PT Bank Pasar Karya Parahyangan yang berorientasi bisnis pada usaha retail, kemudian pada bulan Juli 1989 ditingkatkan statusnya menjadi Bank Umum Nasional dengan harapan dapat meningkatkan pelayanan jasa perbankannya lebih luas dan dapat membidik sektor ekonomi yang lebih besar lagi, sekaligus berganti nama menjadi PT Bank Nusantara Parahyangan.

Tahun 2000 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 15 September 2000, Bank BNP mengubah status perusahaan menjadi perusahaan publik (terbuka) dengan menawarkan 50.000.000 saham biasa kepada masyarakat dengan harga nominal Rp. 500,- per lembar sahamnya, disertai dengan penerbitan waran sejumlah 20.000.000 lembar yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta tanggal 10 Januari 2001, sehingga jumlah saham beredar saat itu menjadi sebanyak 150.000.000 saham.

Pada bulan Mei 2013 Bank BNP melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan jumlah saham baru yang ditawarkan sebanyak 260.320.724 dengan nominal Rp.500,- setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp.1.150,- setiap saham. Hasil Penawaran Umum Terbatas III tersebut membuat komposisi kepemilikan saham berubah dimana ACOM CO, LTD menguasai 66,15%

dan *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd* menguasai 9,35% dari total 676.833.882 saham.

a. Visi

Menjadi salah satu Bank ritel pilihan yang berskala nasional yang sehat, handal dan terpercaya dalam menjalankan aktivitas perbankan dan jasa keuangan.

b. Misi

Berperan serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional khususnya di bidang ritel dengan :

- 1) Melaksanakan tata kelola usaha yang baik dan benar seiring pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang berkesinambungan.
- 2) Menjadi mitra terpercaya yang memberi nilai tambah bagi seluruh stakeholder.

5. Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 7 September 1989 di Jakarta, dibentuklah PT Bank Mayapada International melalui Akta Pendirian Bank yang disahkan pada tanggal 10 Januari 1990 oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990 dan sejak 23 Maret 1990 menjadi bank umum. Pada tahun 1995 Bank berubah nama menjadi PT Bank Mayapada Internasional. Dari tahun 1997 hingga saat ini kami menjadi bank publik dengan nama PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

Kegiatan usaha perusahaan yang utama adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut melalui pinjaman dalam bentuk fasilitas kredit. Sesuai dengan rencana bisnis bank, kegiatan perusahaan berfokus pada usaha retail dan consumer dan melayani dengan komitmen demi kepuasan para nasabah.

a. Visi

Menjadi salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia dalam nilai aset, probabilitas, dan tingkat kesehatan.

b. Misi

Mempertahankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimum kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, pemerintah, dan semua *stakeholder* lainnya.

6. Bank Permata Tbk

Bank Permata merupakan salah satu bank swasta nasional di Indonesia. Bank Bali ditunjuk menjadi Bank Rangka dan pada tanggal 18 Februari 2002 berganti nama menjadi Bank Permata, sedangkan keempat bank lainnya sebagai bank yang menggabungkan diri. Penggabungan lima bank ini merupakan implementasi dari keputusan Pemerintah mengenai Program Restrukturisasi Lanjutan yang dikeluarkan pada tanggal 22 November 2001, yang bertujuan untuk membentuk suatu bank yang memiliki struktur permodalan yang kuat, kondisi keuangan yang sehat dan berdaya saing tinggi dalam menjalankan fungsi intermediasi, dengan jaringan layanan yang lebih luas dan produk yang lebih beragam. Dan sebagai hasilnya, terbentuklah Permata Bank sebagai bank yang fokus dan *stand alone* serta sejak awal berkomitmen untuk menekuni segmen UKM, ritel dan komersial.

a. Visi

Pelopor dalam memberikan solusi finansial yang inovatif.

b. Misi

Mewujudkan brand promise di kehidupan sehari-hari dengan menjalankan nilai-nilai perusahaan dalam bekerja, bersikap, serta berperilaku terhadap customer, rekan kerja, komunitas, investor, dan regulator.

7. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Bank Tabungan Pensiunan Nasional disingkat Bank BTPN terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer (selanjutnya disebut "BAPEMIL") dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL membentuk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan izin usaha sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL.

Terhitung tanggal 12 Maret 2008 bank BTPN telah listing di Bursa efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan resmi menyandang gelar tbk (terbuka). Dan pada tanggal 14 Maret 2008, Texas Pacific Group (TPG) resmi mengakuisisi saham bank BTPN sebesar 71,61%.

a. Visi

Menjadi Bank mass market terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

b. Misi

Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

8. Bank Cimb Niaga Tbk

CIMB Niaga pertama kali didirikan pada tanggal 26 September 1955 sebagai bank swasta nasional dengan nama Bank Niaga. Pada Juni 1989 merupakan tahun Bank Niaga melakukan penawaran saham perdana sehingga menjadi perusahaan terbuka. Saham yang ditawarkan laris dibeli, dan saham yang dipesan mencapai empat kali lipat dibanding jumlah saham yang diterbitkan (20.9 juta saham).

Pada tahun 1999, Bank Niaga menjadi bank di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) karena dana pemegang saham untuk rekapitalisasi kurang dari 20%. *Commerce Asset Holdings Berhad* (CAHB), yang sekarang dikenal luas sebagai CIMB Group Holdings Berhad, mengakuisisi saham Bank Niaga pada tahun 2002. Tahun 2007, seluruh kepemilikan saham berpindah ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group. Pada bulan Mei 2008, Bank Niaga resmi berubah nama menjadi Bank CIMB Niaga.

a. Visi

Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka.

b. Misi

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan hubungannya dengan kawasan lain.

9. Bank Qnb Kesawan Tbk

Tahun 1995, Bank Kesawan memperoleh persetujuan menjadi Pedagang Valuta Asing dan selanjutnya pada tahun 1996 mendapatkan izin menjadi Bank Umum Devisa maupun Bank Persepsi, yaitu Bank yang dapat menerima pajak.

Tahun 2009 Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 125.304.750 lembar saham atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp. 40.097.520.000,-. Tahun 2011 Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.935.263.768 lembar saham atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp. 733.815.942.000,-. Qatar National Bank S.A.Q bertindak selaku pembeli siaga dalam PUT II tersebut.

Pelaksanaan PUT II ini meningkatkan permodalan Bank dan mengakibatkan terjadinya perubahan kepemilikan saham termasuk Pemegang Saham Pengendali. Sebagai hasil pelaksanaan PUT II, Qatar National Bank S.A.Q menjadi Pemegang Saham Pengendali Bank yang memiliki 69,59 % dari modal ditempatkan dan disetor Bank.

a. Visi

Sebelum 2017 kami akan menjadi :

- 1) Ikon institusi keuangan di Indonesia yang tumbuh dan berkembang bersama para pemangku kepentingan kami.
- 2) Bank papan atas dalam hal kinerja keuangan di Indonesia, dan dalam hal pemanfaatan teknologi untuk menghasilkan kenyamanan dan proses yang ringkas.

b. Misi

Kami menyediakan produk dan layanan perbankan yang unggul, didukung oleh teknologi dan jaringan internasional yang menghasilkan peningkatan manfaat bagi para pemangku kepentingan untuk menjadi institusi keuangan pilihan.

10. Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), digabungkan ke dalam Bank Mandiri.

Pada Maret 2005, Bank Mandiri mempunyai 829 cabang yang tersebar di sepanjang Indonesia dan enam cabang di luar negeri. Selain itu, Bank Mandiri mempunyai sekitar 2.500 ATM dan tiga anak perusahaan utama yaitu Bank Syariah Mandiri, Mandiri Sekuritas, dan AXA Mandiri. Nasabah Bank Mandiri yang terdiri dari berbagai segmen merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia.

a. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif.

b. Misi

- 1) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia professional.
- 3) Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder.
- 4) Melaksanakan manajemen terbuka.

- 5) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.

11. Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk. (Bank Victoria) pertama kali didirikan di Jakarta pada tanggal 5 Oktober 1992 sebagai bank umum swasta. Kini, mayoritas saham Bank Victoria dipegang oleh PT Victoria Investama Tbk. sebesar 34,72% berdasarkan posisi 31 Maret 2014. Pada tahun 1999, Bank Victoria telah mencatat sahamnya di Bursa Efek Jakarta & Surabaya. Sejak saat itu Bank Victoria aktif melaksanakan berbagai aksi korporasi, seperti penawaran umum terbatas dan menerbitkan obligasi.

Pada tahun 2007, Bank menerbitkan obligasi II dan obligasi Subordinasi I, masing-masing berjumlah Rp. 200 miliar. Tahun 2008, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV sebesar Rp. 116,75 Miliar yang disertai dengan penerbitan Waran Seri V sebesar Rp. 66,97 miliar. Tahun 2011, Bank menambahkan modal melalui penawaran umum terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar Rp 58 Miliar, *Right issue* sebesar Rp. 195 Miliar, Exercise Waran sebesar Rp 8 Miliar. Pada tahun 2013, jumlah saham Bank sebesar 6,6 Miliar lembar saham.

a. Visi

Menjadi bank pilihan nasabah yang terpercaya, sehat dan efisien.

b. Misi

Secara umum, Bank menjabarkan Misi-nya dalam 4 (empat) kelompok yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan aktivitas operasional bank yaitu :

- 1) *Customer* : Senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan nasabah, membina hubungan yang baik dengan nasabah serta memberi layanan yang terbaik kepada para nasabah.

- 2) *People* : Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berprinsip dan berdedikasi untuk memberikan layanan serta memenuhi kebutuhan nasabah.
- 3) *Operation* : Menjalankan operasional perbankan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian secara efisien dan berkesinambungan.
- 4) *Risk Management* : Melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara prudent serta konsisten dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

12. Bank Ocbc Nisp Tbk

Bank OCBC NISP resmi menjadi bank komersial pada tahun 1967, bank devisa pada tahun 1990 dan menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994. Inisiatif ini memungkinkan Bank mencatat pertumbuhan yang tinggi. Reputasi Bank OCBC NISP yang baik serta pertumbuhannya yang menjanjikan telah menarik perhatian *International Finance Corporation (IFC)*, bagian dari Grup Bank Dunia, yang kemudian menjadi pemegang saham pada tahun 2001 - 2010 dan dari OCBC Bank-Singapura yang kemudian menjadi pemegang saham Bank OCBC NISP.

OCBC Bank-Singapura saat ini memiliki saham sebesar 85,06% di Bank OCBC NISP. Dengan dukungan dari OCBC Bank-Singapura, Bank OCBC NISP telah menetapkan program yang agresif untuk memperkuat infrastruktur, termasuk sumber daya manusia, teknologi informasi dan jaringan kantor.

a. Visi

Menjadi bank pilihan dengan standar dunia yang diakui kepeduliannya dan terpercaya.

b. Misi

Bank OCBC NISP berusaha dan bekerja sebagai warga korporat yang bertumbuh-kembang bersama masyarakat secara berkelanjutan dengan cara :

- 1) Menyediakan dan mengembangkan pelayanan keuangan yang inovatif, berkualitas dan melebihi harapan masyarakat yang dinamik dengan hasil terbaik.
- 2) Membina jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dan dilandasi rasa saling percaya.
- 3) Menciptakan lingkungan kerja yang dapat meningkatkan profesionalisme dan mendorong pembaharuan organisasional dengan semangat kekeluargaan.
- 4) Membangun kepercayaan publik melalui perilaku etikal, peduli dan hati-hati (*prudent*).

13. Bank Sinar Mas Tbk

PT. Bank Shinta Indonesia yang didirikan pada tahun 1989 yang memulai operasionalnya sejak Maret 1990 mengalami perubahan nama menjadi Bank Sinarmas pada Desember 2006. Sebagai upaya untuk memenuhi arahan Bank Indonesia yaitu agar bank-bank umum segera menjadi perusahaan Go Public sehingga sebagian sahamnya dapat dimiliki oleh masyarakat umum, maka pada tahun 2010 setelah mendapatkan pernyataan efektif dari otoritas yang berwenang, tepatnya pada tanggal 13 Desember Bank Sinarmas mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia sehingga meningkatkan struktur permodalan sebesar Rp. 160 miliar, dari sebelumnya Rp. 568 miliar menjadi Rp. 728 miliar. Minat Masyarakat untuk memiliki Saham Bank Sinarmas cukup tinggi, hal ini dikarenakan

oleh pertumbuhan usaha yang cukup menggembirakan dan cukup signifikan, hal ini dapat dilihat pada total aset pada akhir Desember 2010 sebesar 11,2 triliun.

a. Visi

Menjadi Bank terkemuka di Indonesia dengan jaringan distribusi yang terintegrasi dan layanan yang prima.

b. Misi

- 1) Memperluas jaringan kantor untuk penetrasi pasar dan pembiayaan pada sentra-sentra konsumen, UKM dan sektor usaha skala korporasi.
- 2) Memperluas basis nasabah, mulai dari nasabah kecil hingga korporasi, melalui kerjasama dengan lembaga keuangan maupun mitra usaha lainnya.
- 3) Meningkatkan kemampuan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia dalam rangka memberikan layanan terbaik melalui *payment system* yang lengkap.
- 4) Membudayakan sistem Manajemen Resiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance*.

14. Bank Artha Graha Internasional Tbk

PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan, semula didirikan dengan nama PT. Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 7 September 1973. Pada tanggal 10 Juli 1990, PT. Inter-Pacific Financial Corporation mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT. Inter-Pacific Financial Corporation berubah nama menjadi PT. Inter-Pacific Bank. Pada tanggal 24 Februari 1993, PT. Inter-Pacific Bank mendapatkan

izin usaha sebagai bank umum dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 176/KMK.017/1993.

a. Visi

Menjadi Bank terbaik pilihan masyarakat yang dikagumi *stakeholders*.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan prima pada masyarakat menjadi salah satu kunci sukses kami.
- 2) Memberikan solusi keuangan yang komprehensif dan inovatif sesuai kebutuhan pasar.
- 3) Mengembangkan Human Capital.
- 4) Menciptakan manfaat yang optimal bagi *stakeholders*.
- 5) Menjadi good corporate citizen yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

15. Bank Mega Tbk

Berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT. Bank Karman yang didirikan pada tahun 1969 dan berkedudukan di Surabaya, selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT. Mega Bank dan melakukan relokasi Kantor Pusat ke Jakarta. Seiring dengan perkembangannya PT. Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh PARA GROUP (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama) sebuah holding company milik pengusaha nasional - Chairul Tanjung. Selanjutnya PARA GROUP berubah nama menjadi CT Corpora.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan maka pada tahun yang sama PT. Bank Mega melaksanakan Initial Public Offering dan listed di BEJ maupun BES. Dengan demikian sebagian saham PT. Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah

namanya menjadi PT. Bank Mega Tbk. Pada saat krisis ekonomi, Bank Mega mencuat sebagai salah satu bank yang tidak terpengaruh oleh krisis dan tumbuh terus tanpa bantuan pemerintah bersama-sama dengan Citibank, Deutsche Bank dan HSBC.

a. Visi

Menjadi Kebanggaan Bangsa

b. Misi

Menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

16. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Bank AGRO pada mulanya didirikan atas pemahaman sepenuhnya dari Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) sebagai pengelola dana pensiun karyawan seluruh PT Perkebunan Nusantara, Bank AGRO didirikan dengan maksud untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan umum dalam arti yang seluas-luasnya secara profesional, serta berperan menunjang terwujudnya industri agrobisnis yang semakin tumbuh dan berkembang dalam sistem perekonomian nasional yang tangguh dalam era globalisasi di masa mendatang.

a. Visi

Mewujudkan bank komersial terkemuka yang fokus pada sektor pertanian dalam mendukung pengembangan agrobisnis di Indonesia.

b. Misi

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik pada segmen Usaha kecil dan Menengah (UKM) terutama sektor agrobisnis untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

- 2) Memenuhi kebutuhan pokok, jasa dan layanan perbankan yang berkualitas, didukung oleh Sumber Daya Manusia yang profesional dan berintegritas tinggi dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Government*).
- 3) Memberikan manfaat yang optimal bagi para stakeholder.

17. Bank Capital Indonesia Tbk

PT Bank Capital Indonesia, Tbk dahulu bernama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia didirikan pada tanggal 20 April 1989, setelah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan surat Nomor 6/2/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 3 Maret 2004, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2004 secara resmi saham Credit Lyonnais telah diakuisisi oleh Sdr. Danny Nugroho.

Dalam RUPS tersebut, telah diputuskan bahwa nama Bank dirubah dari PT Bank Credit Lyonnais Indonesia menjadi PT Bank Capital Indonesia, Tbk. Perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman & HAM sesuai dengan surat Keputusan Nomor C-24209 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan Bank Indonesia sesuai dengan surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 6/79/KEP.GBI/2004 tanggal 19 Oktober 2004 tentang perubahan Nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia menjadi PT Bank Capital Indonesia, Tbk.

a. Visi

Menjadi Bank yang memberikan nilai lebih bagi para stakeholder.

b. Misi

- 1) Mendorong dan memupuk kesadaran masyarakat dalam berhubungan dengan perbankan.

- 2) Mendorong kegiatan bisnis dan pertumbuhan ekonomi rakyat.
- 3) Memberikan nilai tambah dan hasil yang maksimal kepada para pihak yang berkepentingan dengan PT. Bank Capital Indonesia.

B. Pembahasan

1. Analisis Data

Secara teoritis dinyatakan bahwa harga saham akan terkoreksi turun dengan adanya pengumuman *right issue*, hal ini disebabkan harga saham baru ditawarkan lebih rendah dari harga pasar, oleh karena itu pengumuman *right issue* merupakan sebuah keputusan yang cukup krusial dilakukan oleh suatu perusahaan, karena hal itu akan berdampak pada *return* saham. Pada tanggal sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* dimungkinkan akan terjadi pergolakan nilai harga saham yang akibatnya bisa berdampak positif maupun negatif bagi perusahaan.

Analisis pada *return* saham dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan data harga saham yang diperoleh dari pusat referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia dan Internet yaitu situs www.yahoo.finance.com. Adapun data harga saham perusahaan perbankan yang melakukan pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut :

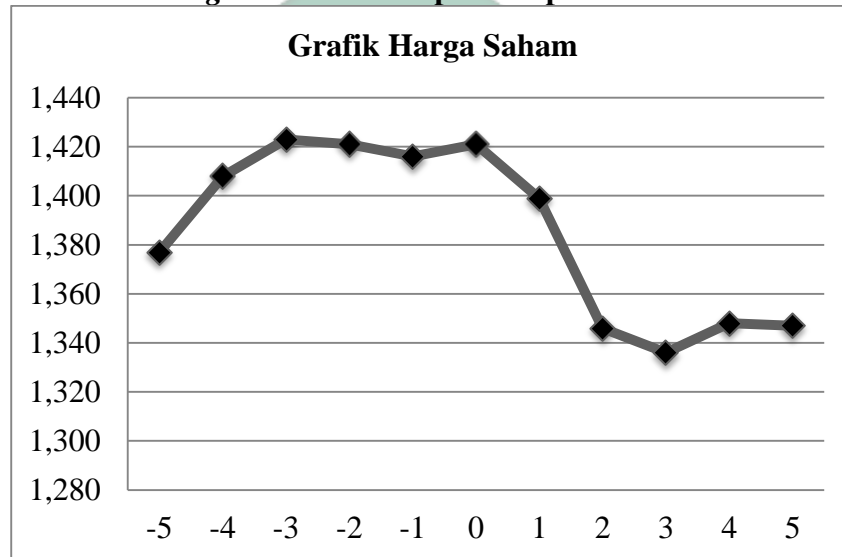
Tabel 4.1
Data Harga Saham 26 Perusahaan Perbankan yang melakukan *Right issue*
dalam periode pengamatan (Dalam Rupiah)

| NO | KODE | -6 | -5 | -4 | -3 | -2 | -1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|------------------|------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | BNII | 299.68 | 294.92 | 294.92 | 294.38 | 294.38 | 304.19 | 304.19 | 289.47 | 264.94 | 250.22 | 245.32 | 260.03 |
| 2 | MCOR | 142.66 | 144.57 | 144.57 | 145.52 | 147.42 | 147.42 | 147.42 | 144.57 | 144.57 | 147.42 | 152.17 | 161.69 |
| 3 | BEKS | 90.59 | 92.32 | 92.32 | 109.7 | 102.04 | 114.8 | 110.55 | 102.04 | 85.89 | 85.03 | 85.89 | 86.74 |
| 4 | BBNP | 1,173 | 1,173 | 1,173 | 1,175 | 1,175 | 1,175 | 1,175 | 1,175 | 1,175 | 1,175 | 1,175 | 1,175 |
| 5 | MAYA | 1,274 | 1,274 | 1,274 | 1,274 | 1,274 | 1,274 | 1,274 | 1,274 | 1,274 | 1,274 | 1,274 | 1,274 |
| 6 | BNLI | 1,799 | 1,865 | 1,865 | 1,904 | 1,856 | 1,875 | 1,836 | 1,738 | 1,689 | 1,709 | 1,660 | 1,641 |
| 7 | BTPN | 13,548 | 13,865 | 14,500 | 14,700 | 14,900 | 14,900 | 15,150 | 14,900 | 14,000 | 13,900 | 13,800 | 13,700 |
| 8 | BNGA | 1,964 | 2,013 | 1,954 | 1,970 | 1,960 | 1,920 | 1,980 | 1,910 | 1,750 | 1,660 | 1,760 | 1,740 |
| 9 | BKSW | 256.43 | 258.92 | 241.49 | 275.7 | 278.9 | 301.34 | 320.58 | 352.63 | 384.69 | 448.81 | 474.45 | 480.87 |
| 10 | BMRI | 5,998 | 5,850 | 5,899 | 5,950 | 5,700 | 5,600 | 5,550 | 5,600 | 5,600 | 5,550 | 5,900 | 6,000 |
| 11 | BVIC | 139.66 | 150.94 | 156.14 | 149 | 142 | 142 | 141 | 142 | 140 | 139 | 140 | 139 |
| 12 | BEKS | 120.75 | 120.75 | 107.14 | 110.73 | 125.74 | 120.11 | 107.91 | 100.4 | 97.59 | 95.71 | 95.71 | 95.71 |
| 13 | NISP | 1,318 | 1,318 | 1,337 | 1,262 | 1,242 | 1,242 | 1,242 | 1,192 | 1,122 | 1,122 | 1,122 | 1,122 |
| 14 | BSIM | 246.87 | 251.81 | 276.49 | 245 | 245 | 245 | 240 | 225 | 225 | 225 | 240 | 300 |
| 15 | MCOR | 182.61 | 189.27 | 181.66 | 181.66 | 181.66 | 182.61 | 180.71 | 175.95 | 180.71 | 166.44 | 159.78 | 156.93 |
| 16 | BEKS | 158.58 | 157.64 | 158.58 | 160 | 159 | 159 | 160 | 155 | 157 | 153 | 141 | 141 |
| 17 | BNLI | 1,387 | 1,377 | 1,396 | 1,400 | 1,420 | 1,390 | 1,400 | 1,320 | 1,330 | 1,290 | 1,270 | 1,290 |
| 18 | INPC | 110.66 | 111.66 | 111.66 | 111 | 111 | 111 | 112 | 110 | 110 | 110 | 110 | 110 |
| 19 | MEGA | 2,550 | 2,550 | 2,450 | 2,550 | 2,600 | 2,575 | 2,500 | 2,450 | 2,275 | 2,350 | 2,350 | 2,350 |
| 20 | BKSW | 461.63 | 461.63 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 486.55 | 486.55 | 398.08 |
| 21 | AGRO | 123.34 | 120.4 | 119.42 | 120 | 119 | 120 | 122 | 120 | 120 | 119 | 119 | 123 |
| 22 | BNII | 348.35 | 343.44 | 348.35 | 336.18 | 346.06 | 351.01 | 336.18 | 326.29 | 316.4 | 321.35 | 321.35 | 321.35 |
| 23 | BACA | 116.34 | 119.18 | 117.28 | 121 | 120 | 129 | 122 | 119 | 108 | 106 | 106 | 106 |
| 24 | NISP | 1,113 | 1,113 | 1,222 | 1,220 | 1,220 | 1,220 | 1,220 | 1,230 | 1,250 | 1,230 | 1,230 | 1,230 |
| 25 | BKSW | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 409 | 409 | 409 | 409 | 409 | 409 | 409 | 409 | 409 |
| 26 | BNII | 244.22 | 232.36 | 246.2 | 238 | 241 | 240 | 239 | 228 | 225 | 223 | 223 | 222 |
| Rata-rata | | 1,366 | 1,377 | 1,408 | 1,423 | 1,421 | 1,416 | 1,421 | 1,399 | 1,346 | 1,336 | 1,348 | 1,347 |

Sumber : www.yahoo.finance.com

Pada dasarnya kebijakan *right issue* berupa penawaran saham terbatas kepada pemegang saham lama dilakukan dengan menjual saham pada harga yang lebih murah dari harga pasar yang berlaku sehingga menyebabkan penurunan harga dan *return* saham setelah adanya pengumuman. Berdasarkan hal itu, maka sering terjadi hal-hal yang tidak terduga dari harga saham perusahaan akibat dari reaksi pasar. Perubahan harga saham perusahaan Perbankan yang melakukan pengumuman *right issue* tahun 2010 sampai dengan 2014 dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut :

Gambar 4.1
Grafik Perubahan harga saham perusahaan perbankan yang mengumumkan
***right issue* selama periode penelitian**



Sumber : Data Diolah

Berdasarkan pada gambar 4.1 yang menunjukkan grafik harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2014 dapat diketahui bahwa, selama periode pengamatan harga saham perusahaan bergerak fluktuatif. Dapat dilihat bahwa selama periode sebelum pengumuman *right issue* tidak terjadi perubahan yang signifikan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan perbankan untuk menutup informasi tentang pengumuman *right issue* kepada publik, sehingga tidak terjadi reaksi pasar yang cukup signifikan. Namun pada periode setelah pengumuman dapat dilihat penurunan harga saham yang menunjukkan adanya reaksi pasar. Penurunan harga saham yang cukup besar terjadi pada hari ke dua (+2) pasca pengumuman *right issue* yaitu dengan rata-rata harga saham 1,346 dan rata-rata harga saham terendah terjadi pada hari ke tiga (+3) pasca pengumuman yaitu 1,336. Hal tersebut terjadi akibat bertambahnya jumlah saham yang beredar dan mengakibatkan jumlah dividen per lembar saham yang akan diterima pemegang

saham menjadi lebih kecil atau lebih sedikit. Penurunan dividen per lembar saham dapat menimbulkan dampak psikologis yang negatif, karena dividen per lembar saham yang kecil akan mengurangi minat investor untuk membeli saham tersebut, sehingga mengakibatkan harga saham menjadi turun. Penurunan harga saham setelah *right issue* juga dipengaruhi oleh harga pelaksanaan *right issue* yang lebih rendah dari harga pasarnya.

Adanya penurunan harga setelah pengumuman, maka secara teoritis akan menyebabkan perbedaan antara *return* saham sebelum dan setelah pengumuman *right issue*. Pengaruh pengumuman *right issue* terhadap *return* saham dilihat dari perbedaan *return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Maka Untuk selanjutnya dilakukan perhitungan nilai *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014 yang melakukan pengumuman *right issue*.

a. Return Saham

Return saham untuk masing-masing sekuritas dihitung dari selisih antara harga penutupan hari ini dengan penutupan hari sebelumnya, dibagi dengan harga penutupan sebelumnya. Setelah melakukan perhitungan menggunakan *Microsoft excel*, maka diperoleh *return* saham harian selama periode penelitian dan rata-rata *return* saham hari dari periode penelitian. *Return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014 yang melakukan *right issue* dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut :

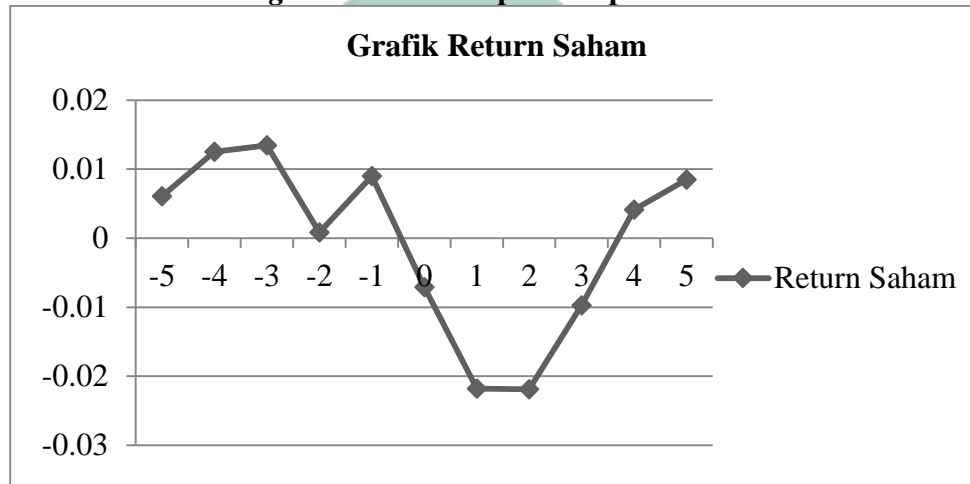
Tabel 4.2
Return saham perusahaan perbankan selama periode penelitian

| NO | KODE | -5 | -4 | -3 | -2 | -1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------|------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1 | BNII | -0.0158836 | 0 | -0.001831 | 0 | 0.0333243 | 0 | -0.0483908 | -0.0847411 | -0.0555597 | -0.0195828 | 0.0599625 |
| 2 | MCOR | 0.01338848 | 0 | 0.0065712 | 0.0130566 | 0 | 0 | -0.0193325 | 0 | 0.01971363 | 0.03222087 | 0.0625616 |
| 3 | BEKS | 0.01909703 | 0 | 0.1882582 | -0.0698268 | 0.125049 | -0.0370209 | -0.0769787 | -0.1582713 | -0.0100128 | 0.01011408 | 0.0098964 |
| 4 | BBNP | 0 | 0 | 0.001705 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | MAYA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | BNLI | 0.03668705 | 0 | 0.0209115 | -0.0252101 | 0.0102371 | -0.0208 | -0.0533769 | -0.0281933 | 0.01184133 | -0.0286717 | -0.0114458 |
| 7 | BTPN | 0.02339829 | 0.0457988 | 0.0137931 | 0.0136054 | 0 | 0.0167785 | -0.0165017 | -0.0604027 | -0.0071429 | -0.0071942 | -0.0072464 |
| 8 | BNGA | 0.02494908 | -0.0293095 | 0.0081883 | -0.0050761 | -0.020408 | 0.03125 | -0.0353535 | -0.0837696 | -0.0514286 | 0.06024096 | -0.0113636 |
| 9 | BKSW | 0.00971025 | -0.0673181 | 0.1416622 | 0.0116068 | 0.0804589 | 0.0638481 | 0.09997505 | 0.09091683 | 0.16667966 | 0.05712885 | 0.0135315 |
| 10 | BMRI | -0.0246749 | 0.0083761 | 0.0086455 | -0.0420168 | -0.017544 | -0.0089286 | 0.00900901 | 0 | -0.0089286 | 0.06306306 | 0.0169492 |
| 11 | BVIC | 0.08076758 | 0.0344508 | -0.0457282 | -0.0469799 | 0 | -0.0070423 | 0.0070922 | -0.0140845 | -0.0071429 | 0.00719424 | -0.0071429 |
| 12 | BEKS | 0 | -0.1127122 | 0.0335076 | 0.135555 | -0.044775 | -0.1015736 | -0.069595 | -0.027988 | -0.0192643 | 0 | 0 |
| 13 | NISP | 0 | 0.0144158 | -0.0560957 | -0.0158479 | 0 | 0 | -0.0402576 | -0.0587248 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | BSIM | 0.02001053 | 0.0980104 | -0.113892 | 0 | 0 | -0.0204082 | -0.0625 | 0 | 0 | 0.06666667 | 0.25 |
| 15 | MCOR | 0.03647117 | -0.0402071 | 0 | 0 | 0.0052295 | -0.0104047 | -0.0263405 | 0.02705314 | -0.0789663 | -0.0400144 | -0.017837 |
| 16 | BEKS | -0.0059276 | 0.005963 | 0.0089545 | -0.00625 | 0 | 0.0062893 | -0.03125 | 0.01290323 | -0.0254777 | -0.0784314 | 0 |
| 17 | BNLI | -0.0072098 | 0.0137981 | 0.0028653 | 0.0142857 | -0.021127 | 0.0071942 | -0.0571429 | 0.00757576 | -0.0300752 | -0.0155039 | 0.015748 |
| 18 | INPC | 0.00903669 | 0 | -0.0059108 | 0 | 0 | 0.009009 | -0.0178571 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | MEGA | 0 | -0.0392157 | 0.0408163 | 0.0196078 | -0.009615 | -0.0291262 | -0.02 | -0.0714286 | 0.03296703 | 0 | 0 |
| 20 | BKSW | 0 | 0.245608 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | -0.1538408 | 0 | -0.1818313 |
| 21 | AGRO | -0.0238365 | -0.0081395 | 0.0048568 | -0.0083333 | 0.0084034 | 0.0166667 | -0.0163934 | 0 | -0.0083333 | 0 | 0.0336134 |
| 22 | BNII | -0.014095 | 0.0142965 | -0.0349361 | 0.029389 | 0.0143039 | -0.0422495 | -0.0294188 | -0.0303105 | 0.01564475 | 0 | 0 |
| 23 | BACA | 0.02441121 | -0.0159423 | 0.031719 | -0.0082645 | 0.075 | -0.0542636 | -0.0245902 | -0.092437 | -0.0185185 | 0 | 0 |
| 24 | NISP | 0 | 0.0982175 | -0.0019307 | 0 | 0 | 0 | 0.00819672 | 0.01626016 | -0.016 | 0 | 0 |
| 25 | BKSW | 0 | 0 | 0.1304276 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | BNII | -0.0485628 | 0.0595627 | -0.0333063 | 0.012605 | -0.004149 | -0.0041667 | -0.0460251 | -0.0131579 | -0.0088889 | 0 | -0.0044843 |
| Rata-rata | | 0.00606681 | 0.0125251 | 0.0134327 | 0.0008425 | 0.0090149 | -0.0071134 | -0.0218089 | -0.0218769 | -0.0097205 | 0.00412424 | 0.0084966 |

Sumber : Data Diolah menggunakan *Microsoft excel*

Gambar 4.2 menunjukan hasil perhitungan *return* saham berdasarkan rumus untuk menghitung *return* dengan proksi *actual return*. Untuk menganalisis dan melihat fluktuasi dari *return* saham selama periode pengamatan, maka hasil perhitungan *return* saham dibuat dalam bentuk grafik berdasarkan rata-rata *return* saham untuk melihat perubahan *return* saham selama periode penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *return* saham perusahaan perbankan yang melakukan pengumuman *right issue* tahun 2010 sampai 2014 maka dapat diketahui perubahannya pada grafik sebagai berikut :

Gambar 4.2
Grafik Perubahan *return* saham perusahaan perbankan yang mengumumkan *right issue* selama periode penelitian



Sumber : Data Diolah

Berdasarkan grafik *return* saham perusahaan perbankan yang melakukan pengumuman *right issue* tahun 2010 sampai 2014 diketahui bahwa *return* saham bergerak secara fluktuatif selama periode pengamatan dan menunjukkan adanya pergerakan *return* saham yang cukup ekstrim antara satu hari sebelum pengumuman (-1) yaitu dengan nilai 0.009015 turun pada hari pengumuman (0) dengan nilai -0.007113, kemudian turun kembali pada satu hari setelah pengumuman (+1) dengan nilai -0.021809. Hal ini menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* mempunyai kandungan informasi yang cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investor dan memberikan pengaruh terhadap harga saham sebagaimana yang ditunjukkan pada grafik harga saham di gambar 4.1, sehingga terjadi pula perubahan pada *return* saham.

Nilai *return* saham terkecil terjadi pada hari ke satu (+1) pasca pengumuman *right issue* dengan nilai sebesar -0,02180. *Return* saham yang bernilai negatif ini menunjukkan bahwa pada hari ke 1 pasca pengumuman *right issue* rata-rata perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan harga saham,

hal ini berakibat pada menurunnya keuntungan yang diperoleh investor dari penjualan harga saham.

Nilai *return* saham terbesar terjadi pada tiga hari sebelum pengumuman (-3), yaitu dengan nilai sebesar 0,013432. *Return* saham yang tinggi pada hari sebelum pengumuman *right issue* ini dimungkinkan terjadi karena adanya optimisme para pelaku pasar yang melihat adanya peningkatan harga saham di beberapa hari sebelum pengumuman dan tidak adanya kebocoran informasi tentang pengumuman *right issue*. *Return* saham yang bernilai positif ini menunjukkan bahwa pada beberapa hari sebelum pengumuman *right issue* rata-rata perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan harga saham, hal ini berakibat pada meningkatnya keuntungan yang diperoleh investor dari penjualan harga saham.

b. Rata-rata *return* saham

Untuk menganalisis lebih lanjut, maka dihitung rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014 dengan mencari *mean* dari 5 hari sebelum pengumuman dan 5 hari sesudah pengumuman untuk melihat seberapa besar perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return* saham perusahaan perbankan yang melakukan pengumuman *right issue* tahun 2010 sampai 2014 menggunakan *Microsoft excel* maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*
perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| No | Kode | Nama Perusahaan | Sebelum | Sesudah |
|----|------|---|----------|----------|
| 1 | BNII | Bank Internasional Indonesia Tbk, Pt | 0.00312 | -0.02966 |
| 2 | MCOR | Bank Windu Kentjana International Tbk, Pt | 0.00660 | 0.01903 |
| 3 | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk, Pt | 0.05251 | -0.04505 |
| 4 | BBNP | Bank Nusantara Parahyangan Tbk, Pt | 0.00034 | 0 |
| 5 | MAYA | Bank Mayapada Internasional Tbk, Pt | 0 | 0 |
| 6 | BNLI | Bank Permata Tbk, Pt | 0.00852 | -0.02196 |
| 7 | BTPN | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Pt | 0.01931 | -0.01969 |
| 8 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk, Pt | -0.00433 | -0.02433 |
| 9 | BKSW | Bank Qnb Kesawan Tbk, Pt | 0.03522 | 0.08564 |
| 10 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk, Pt | -0.01344 | 0.01601 |
| 11 | BVIC | Bank Victoria International Tbk, Pt | 0.00450 | -0.00281 |
| 12 | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk, Pt | 0.00231 | -0.02336 |
| 13 | NISP | Bank Ocbc Nisp Tbk, Pt | -0.01150 | -0.01979 |
| 14 | BSIM | Bank Sinar Mas Tbk. Pt | 0.00082 | 0.05083 |
| 15 | MCOR | Bank Windu Kentjana International Tbk, Pt | 0.00029 | -0.02722 |
| 16 | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk, Pt | 0.00054 | -0.02445 |
| 17 | BNLI | Bank Permata Tbk, Pt | 0.00052 | -0.01587 |
| 18 | INPC | Bank Artha Graha Internasional Tbk, Pt | 0.00062 | -0.00357 |
| 19 | MEGA | Bank Mega Tbk, Pt | 0.00231 | -0.01169 |
| 20 | BKSW | Bank Qnb Kesawan Tbk, Pt | 0.04912 | -0.06713 |
| 21 | AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, Pt | -0.00540 | 0.00177 |
| 22 | BNII | Bank Internasional Indonesia Tbk, Pt | 0.00179 | -0.00881 |
| 23 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk, Pt | 0.02138 | -0.02710 |
| 24 | NISP | Bank Ocbc Nisp Tbk, Pt | 0.01925 | 0.001691 |
| 25 | BKSW | Bank Qnb Indonesia Tbk, Pt | 0.02608 | 0 |
| 26 | BNII | Bank Internasional Indonesia Tbk, Pt | -0.00277 | -0.01451 |

Sumber : Data Diolah menggunakan *Microsoft excel*

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Microsoft excel* pada tabel 4.2 mengenai rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014, berikut hasil analisis deskriptif rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* yang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*

| Descriptive Statistics | | | |
|------------------------|----|------------|----------------|
| | N | Mean | Std. Deviation |
| Sebelum | 26 | .00837643 | .016733170 |
| Sesudah | 26 | -.00815711 | .029259600 |
| Valid N (listwise) | 26 | | |

Sumber : Data Diolah menggunakan *SPSS 20*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui perbedaan bahwa *mean* atau rata-rata *return* saham untuk perusahaan yang melakukan *right issue* sesudah pengumuman lebih kecil yaitu sebesar -0.00815 atau -0,81%, dibanding sebelum pengumuman *right issue* yaitu sebesar 0.00837 atau 0.84%. Dengan adanya perbedaan nilai rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* tersebut maka benar sebagaimana yang dinyatakan dalam teori bahwa harga saham akan terkoreksi turun dengan adanya pengumuman *right issue*, hal ini disebabkan harga saham baru ditawarkan lebih rendah dari harga pasar sehingga menyebabkan penurunan harga saham setelah adanya pengumuman. Adanya penurunan harga setelah pengumuman, maka secara teoritis akan menyebabkan perbedaan antara *return* saham sebelum dan setelah pengumuman *right issue*.

Hal ini juga sesuai dengan *signaling theory* dimana, jika manajer menyampaikan suatu informasi ke pasar, maka umumnya pasar merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap adanya *event* tertentu yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, yang tercermin pada perubahan harga dan volume perdagangan saham. Selain itu sesuai pula dengan teori struktur modal yang mengasumsikan bahwa walaupun suatu perusahaan memiliki struktur modal yang optimal, masih terjadi ketidakjelasan apakah hal itu dapat menjelaskan pengaruh

negatif terhadap harga saham yang dihubungkan dengan penerbitan saham baru. Hal itu dikarenakan penambahan saham baru seharusnya selalu mewakili ke arah perkembangan struktur modal yang optimal atau lebih baik dan bukan sebaliknya.

2. Uji Normalitas

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data, akan dilakukan uji *one sample kolmogrov smirnov*. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui jenis alat statistik yang akan digunakan dalam melakukan uji beda. Uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* digunakan pada rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, jika data diketahui normal maka digunakan uji *paired sample t-test* untuk menganalisis data dan jika data yang akan diuji terdistribusi tidak normal maka dilakukan uji beda statistik non parametrik yaitu dengan menggunakan uji *Wilcoxon test*. Berikut ini hasil uji normalitas data yang dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.5
Uji one-sample Kolmogrov-Smirnov rata-rata *return* saham sebelum dan rata-rata *return* saham sesudah pengumuman *right issue*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Sebelum | Sesudah |
|----------------------------------|----------------|------------|------------|
| N | | 26 | 26 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .00837643 | -.00815711 |
| | Std. Deviation | .016733170 | .029259600 |
| | Absolute | .245 | .213 |
| Most Extreme Differences | Positive | .245 | .213 |
| | Negative | -.128 | -.154 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.251 | 1.087 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .087 | .188 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah menggunakan *SPSS 20*

Berdasarkan tabel 4.4, hasil pengujian normalitas data diatas diperoleh hasil bahwa data *return* saham sebelum pengumuman *right issue* memiliki *asympt.sig.(2-tailed)* sebesar 0.087, karena nilai signifikansi $0.087 > 0.05$ maka berarti data *return* saham sebelum *right issue* terdistribusi normal. Sedangkan untuk data *return* saham setelah *right issue* memiliki *asympt.sig.(2-tailed)* sebesar 0.188, karena nilai signifikansi $0.188 > 0.05$ maka data *return* saham setelah *right issue* berarti terdistribusi normal. Oleh karena itu untuk uji beda dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik yaitu *paired sample t-test*.

3. Uji Beda

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data rata-rata *return* saham terdistribusi normal. Untuk itu dilakukan uji beda data dengan menggunakan statistic parametrik yaitu *paired sample t-test*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.6
Uji beda *paired sample t-test* rata-rata *return* saham sebelum dan rata-rata *return* saham sesudah pengumuman *right issue*
Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | t | Df | Sig. (2-tailed) |
|-----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|------------|-------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 sebelum – sesudah | .016533537 | .035894369 | .007039465 | .002035487 | .031031586 | 2.349 | 25 | .027 |

Sumber : Data Diolah menggunakan *SPSS 20*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 diatas, dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 2,349 dan nilai $sig.(2-tailed) = 0.027$ atau sebesar 2.7%. Dengan nilai signifikansi 0.05 atau 5% maka nilai $sig\ 0.027 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

antara *return* saham sebelum dan setelah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014. Pada bahasan sebelumnya dapat dilihat secara statistik nilai *mean* atau rata-rata *return* sebelum pengumuman *right issue* sebesar 0.00838 dan nilai *mean* atau rata-rata *return* sesudah pengumuman *right issue* sebesar -0.00815, yang artinya dari segi *return* saham sebelum pengumuman *right issue* lebih tinggi dari pada *return* saham sesudah *right issue*, dan ini menunjukkan bahwa adanya reaksi pasar terhadap pengumuman *right issue* sehingga memberikan pengaruh perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, jangka waktu periode penelitian yakni 11 hari dianggap mampu mencerminkan keadaan pasar sehingga memberikan hasil yang diharapkan. Pengujian yang dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* perusahaan perbankan pada tahun 2010 sampai 2014 memiliki kandungan informasi sehingga menyebabkan adanya reaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang melakukan pengumuman *right issue* setelah tanggal pengumuman dibanding sebelum tanggal pengumuman. Perubahan harga saham tentu saja juga akan mengubah *return* saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa pasar dalam keadaan efisien, artinya pasar bisa menyerap informasi yang ada yaitu pengumuman *right issue* sehingga harga saham dan *return* saham dipengaruhi oleh peristiwa yang ada.

Keberadaan informasi tersebut juga dapat menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin melalui perubahan harga. Karena pada penelitian ini ditemukan perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan, maka pengumuman *right issue*

dianggap telah memengaruhi preferensi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, informasi yang terkandung dalam pengumuman tersebut telah menjadi alat komunikasi antara pihak emiten dengan para investor. Hal Ini berarti bahwa para investor termotivasi untuk melakukan investasi dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan apa yang telah diinvestasikannya. Oleh karena itu, reaksi para investor ini memengaruhi *volume* perdagangan saham, sehingga harga ataupun *return* terpengaruh secara signifikan.

Hasil Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengumuman *right issue* dianggap sebagai suatu sinyal oleh investor yang dapat memengaruhi nilai saham mereka. Hal tersebut mendukung *signaling theory* yang menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Investor dianggap tidak melakukan antisipasi sebelumnya terhadap informasi yang akan dipublikasikan, sehingga pasar diasumsikan dalam keadaan efisien yang artinya pasar bisa menyerap informasi yang ada dalam hal ini *right issue* sehingga harga saham dipengaruhi oleh peristiwa yang ada. Dengan adanya sinyal dari perusahaan melalui *right issue*, investor menerimanya sebagai sinyal baik atau *good news* sehingga memutuskan untuk membeli saham perusahaan perbankan setelah pengumuman *right issue* dengan harga yang lebih murah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hartono (2007) yang menyimpulkan terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan lebih jauh lagi hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (1994) yang menemukan perbedaan *return* saham sebelum dan setelah pengumuman *right issue*. Hal ini menunjukkan bahwa

pengumuman *right issue* memberikan dampak yang signifikan terhadap *return* saham.

Perusahaan melakukan *right issue* dengan alasan untuk menghemat biaya jasa penjamin emisi dan untuk meningkatkan likuiditas saham sebab dengan melakukan *right issue* maka jumlah saham akan bertambah sehingga nantinya frekuensi perdagangan juga akan meningkat. Keputusan emiten untuk melakukan *right issue* juga biasanya dalam rangka untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu sebagaimana perusahaan perbankan yang marak melakukan *right issue* mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang membutuhkan tambahan dana dan sedang berupaya meningkatkan serta memperkuat posisi permodalannya, ataupun juga untuk ekspansi usaha, pembayaran utang, dan tujuan lainnya. Dari periode penelitian selama 5 tahun dalam penelitian ini sejak 2010 sampai 2014, *right issue* dianggap sebagai salah satu cara mencari dana yang digemari oleh emiten perbankan, karena banyaknya pengumuman *right issue* yang dilakukan.

Hal tersebut didukung dengan fakta-fakta yang ada terkait kondisi perusahaan perbankan setelah melakukan *right issue*, seperti misalnya Bank Internasional Indonesia Tbk, yang pada tahun 2010 melalui Penawaran Umum Terbatas (*right issue*) yang direpson positif oleh pasar, sehingga memperluas komposisi kepemilikan saham publik menjadi 40%. Dengan meningkatnya kepemilikan publik, BNI dituntut untuk meningkatkan kinerja unggul sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada pemegang saham.

Selain itu Bank Qnb Kesawan Tbk yang pada Tahun 2011 melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.935.263.768

lembar saham atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp. 733.815.942.000 telah berhasil meningkatkan permodalan Bank dan mengakibatkan terjadinya perubahan kepemilikan saham termasuk Pemegang Saham Pengendali. Sebagai hasil pelaksanaan PUT II, Qatar National Bank S.A.Q menjadi Pemegang Saham Pengendali Bank yang memiliki 69,59 % dari modal ditempatkan dan disetor Bank.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Jangka waktu periode penelitian yang ditetapkan yakni 11 hari mampu mencerminkan keadaan pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dan *return* saham oleh peristiwa yang ada. Hasil ini mengindikasikan bahwa pasar dalam keadaan efisien, artinya pasar bisa menyerap informasi yang ada yaitu pengumuman *right issue* sehingga harga saham dan *return* saham dipengaruhi oleh peristiwa yang ada dan menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Investor

Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tambahan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal dengan memperhatikan bagaimana kinerja suatu perusahaan yang tercermin pada harga saham tersebut. Melalui kinerja perusahaan

yang melaksanakan *right issue* dapat diperhatikan *return* yang terjadi di sekitar tanggal pengumuman, sehingga investor mampu berpikir rasional atas investasinya dalam saham emiten yang melakukan *right issue*. Karena apabila perusahaan melakukan *right issue*, informasi mengenai *right issue* akan ditangkap sebagai informasi yang menguntungkan (*good news*) atau sebagai informasi yang tidak menguntungkan (*bad news*).

2. Untuk penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, berkaitan dengan penelitian ini maka penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan berbeda pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan tujuan penggunaan dana dan menggunakan metode penghitungan yang berbeda dari penelitian ini seperti menghitung *abnormal return* serta *trading volume activity* untuk melihat pengaruh *right issue* secara lebih jauh lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisulistyo, Indrawan. "Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Return Saham dan Tingkat Likuiditas Saham di BEI Periode 2003-2007". *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta, 2009
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Al-Mushlih, Abdullah & Ash-Shawi, Shalah. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam (Mâ Lâ Yasa'u at-Tâjir Jahlah)*, Penerjemah Abu Umar Basyir, Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. (diakses tanggal 10-1-2015)
- Brealey, Richard A, *et al.* *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Penerbit Diponegoro, 2013.
- Dewi, Ni Putu Sentia dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. "Pengaruh pengumuman right issue pada abnormal return dan volume perdagangan saham" *E-Jurnal Akuntansi* 3, no.3 (2013): h. 163-178
- Fabozzi, J Frank. *Manajemen Investasi buku satu*. Jakarta: Salemba Empat, 1998.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gumanti, Tatang Ary. *Manajemen investasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Harsono, Budi. *Efektif Bermain Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Hartono, "Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Kenerja Saham dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akmenika*, Vol. 4, Oktober, 2009.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Husnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta, 1998.

- Junaedi. *Pasar Modal Dalam Pandangan Hukum Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990.
- Jogiyanto, Hartono. *Teori Portofolio dan Analisis investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia, www.ksei.co.id. (diakses tanggal 15-1-2015)
- Manulang, Asnan. "Pengaruh Right Issue terhadap Volume Perdagangan Saham terhadap Abnormal Return". *Fokus Ekonomi* 3, no.1 (2008): h. 99-106
- Market Data, www.yahoofinance.com. (diakses tanggal 10-8-2015)
- Murwanti, Sri dan Ady Nugroho. "Analisis dampak Pengumuman Right Issue Terhadap Return Saham di Perusahaan Manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia" *E-Jurnal* (2014): h. 196-203
- Rivai, Saifur. "Analisis Pengaruh Right Issue terhadap Dividen dan Capital Gain pada Perusahaan yang Go Publik di BEJ 1995 -2005". *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta, 2007.
- Samsul, Muhammad. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: Erlangga, 2006.
- Santoso, Singgih. *SPSS Statistik Parametrik, cetakan pertama*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2000.
- S, Burhanuddin. *Pasar Modal Syariah*, cetakan pertama. Yogyakarta: UII Press, 2009.
- Setyanto, Agus. "Analisis Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split di Bursa Efek Jakarta Periode 2003 -2005". *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta, 2006.
- S.Sundjaja, Ridwan, Inge Barlian, dan Dharma Putra. *Manajemen Keuangan 2*, Jakarta: Literata Lintas Media, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tandelilin, E. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE, 2001.

Suprayonto, Didik. “Analisis Dampak Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Bursa Efek Jakarta”. Skripsi Universitas Brawijaya, 2006.

Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep aplikasi dalam perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Winarso, Beni Suhendra. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Saat Sebelum Dan Setelah Melakukan Right Issue : Study Empiris Pada Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* vol.6 no.1, hal. 67-78, 2006.

Wirdayanti. “Perbedaan antara Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada Perusahaan Public di BEJ”. *Fokus Ekonomi* 1, no 1 juni (2006): h. 38-46



RIWAYAT HIDUP



Rama Kandi, lahir di Tanete, 05 Maret 1993, merupakan anak pertama dari pasangan H. Muh. Anwar Kasim dan Hj. Bahra. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 1999 di SD Negeri 58 Tanete dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2005. Melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 14 Bulukumba dan lulus tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis kembali melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 2 Bulukumba dan lulus pada tahun 2011.

Masuk Perguruan Tinggi pada tahun 2011 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi melalui Ujian Masuk Lokal (UML). Di akhir masa studi pada tahun 2015, mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tamasaju, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Gowa selama dua bulan sejak bulan Februari hingga April 2015. Selama perkuliahan penulis aktif sebagai pengurus organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ-M) periode 2013-2014, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (BEM-FEBI) periode 2014-2015 dan Senat Mahasiswa (SEMA) periode 2015-2016. Prestasi akademik yang dicapai ialah lulus sebagai Sarjana terbaik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode wisuda September 2015.

The logo of Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar is a green emblem featuring a stylized dome and a central star with the year 1965.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

**DAFTAR HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG MELAKUKAN
*RIGHT ISSUE***



BANK INTERNASIONAL INDONESIA (BNII)

Prices

[illegible]

BANK WINDU KENTJANA INTERNATION (MCOR)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|--------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------------|---------------|
| Jul 23, 2010 | 171.20 | 171.20 | 171.20 | 171.20 | 1,225,400 | 171.20 |
| Jul 22, 2010 | 171.20 | 171.20 | 171.20 | 171.20 | 1,225,400 | 171.20 |
| Jul 21, 2010 | 171.20 | 171.20 | 171.20 | 171.20 | 1,225,400 | 171.20 |
| Jul 20, 2010 | 171.20 | 171.20 | 171.20 | 171.20 | 1,225,400 | 171.20 |
| Jul 19, 2010 | 171.20 | 171.20 | 171.20 | 171.20 | 1,225,400 | 171.20 |
| Jul 16, 2010 | 171.20 | 175.95 | 161.69 | 171.20 | 1,225,400 | 171.20 |
| Jul 15, 2010 | 156.93 | 161.69 | 147.42 | 156.93 | 278,600 | 156.93 |
| Jul 14, 2010 | 161.69 | 161.69 | 152.17 | 161.69 | 1,094,500 | 161.69 |
| Jul 13, 2010 | 152.17 | 152.17 | 152.17 | 152.17 | 15,700 | 152.17 |
| Jul 12, 2010 | 147.42 | 147.42 | 147.42 | 147.42 | 27,800 | 147.42 |
| Jul 9, 2010 | 144.57 | 144.57 | 144.57 | 144.57 | 500 | 144.57 |
| Jul 8, 2010 | 144.57 | 144.57 | 144.57 | 144.57 | 500 | 144.57 |
| Jul 7, 2010 | 147.42 | 157.88 | 147.42 | 147.42 | 1,170,200 | 147.42 |
| Jul 6, 2010 | 147.42 | 147.42 | 147.42 | 147.42 | 428,400 | 147.42 |
| Jul 5, 2010 | 147.42 | 147.42 | 145.52 | 147.42 | 428,400 | 147.42 |
| Jul 2, 2010 | 145.52 | 145.52 | 143.61 | 145.52 | 837,400 | 145.52 |
| Jul 1, 2010 | 144.57 | 144.57 | 142.66 | 144.57 | 2,070,200 | 144.57 |
| Jun 30, 2010 | 144.57 | 144.57 | 144.57 | 144.57 | 500 | 144.57 |
| Jun 29, 2010 | 142.66 | 142.66 | 142.66 | 142.66 | 1,000 | 142.66 |
| Jun 28, 2010 | 142.66 | 142.66 | 142.66 | 142.66 | 1,000 | 142.66 |
| Jun 25, 2010 | 142.66 | 142.66 | 142.66 | 142.66 | 19,400 | 142.66 |

t

[illegible]

* Close price adjusted for dividends and splits.

[illegible]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|---------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------------|-----------------|
| Nov 30, 2010 | 1,807.21 | 1,807.21 | 1,748.59 | 1,807.21 | 2,259,700 | 1,772.25 |
| Nov 29, 2010 | 1,787.67 | 1,816.97 | 1,699.75 | 1,787.67 | 3,153,400 | 1,753.09 |
| Nov 26, 2010 | 1,738.82 | 1,758.36 | 1,699.75 | 1,738.82 | 1,760,200 | 1,705.18 |
| Nov 25, 2010 | 1,729.06 | 1,729.06 | 1,611.83 | 1,729.06 | 4,256,900 | 1,695.61 |
| Nov 24, 2010 | 1,641.14 | 1,660.68 | 1,592.29 | 1,641.14 | 6,165,100 | 1,609.39 |
| Nov 23, 2010 | 1,660.68 | 1,709.52 | 1,660.68 | 1,660.68 | 2,079,600 | 1,628.56 |
| Nov 22, 2010 | 1,709.52 | 1,709.52 | 1,670.44 | 1,709.52 | 1,136,700 | 1,676.45 |
| Nov 19, 2010 | 1,689.98 | 1,738.82 | 1,680.21 | 1,689.98 | 661,800 | 1,657.29 |
| Nov 18, 2010 | 1,738.82 | 1,807.21 | 1,660.68 | 1,738.82 | 768,200 | 1,705.18 |
| Nov 16, 2010 | 1,836.51 | 1,836.51 | 1,768.13 | 1,836.51 | 178,100 | 1,800.98 |
| Nov 15, 2010 | 1,875.59 | 1,875.59 | 1,807.21 | 1,875.59 | 157,600 | 1,839.31 |
| Nov 12, 2010 | 1,856.05 | 1,895.12 | 1,846.28 | 1,856.05 | 307,600 | 1,820.15 |
| Nov 11, 2010 | 1,904.89 | 1,904.89 | 1,865.82 | 1,904.89 | 786,100 | 1,868.04 |
| Nov 10, 2010 | 1,865.68 | 1,884.62 | 1,856.21 | 1,865.68 | 1,191,600 | 1,829.59 |
| Nov 9, 2010 | 1,865.68 | 1,917.77 | 1,799.39 | 1,865.68 | 3,152,900 | 1,829.59 |
| Nov 8, 2010 | 1,799.39 | 1,818.33 | 1,761.50 | 1,799.39 | 2,612,800 | 1,764.58 |
| Nov 5, 2010 | 1,752.03 | 1,761.50 | 1,723.62 | 1,752.03 | 1,156,700 | 1,718.14 |
| Nov 4, 2010 | 1,733.09 | 1,742.56 | 1,704.68 | 1,733.09 | 2,085,900 | 1,699.57 |
| Nov 3, 2010 | 1,733.09 | 1,761.50 | 1,704.68 | 1,733.09 | 5,308,600 | 1,699.57 |
| Nov 2, 2010 | 1,704.68 | 1,714.15 | 1,638.39 | 1,704.68 | 6,456,900 | 1,671.70 |
| Nov 1, 2010 | 1,657.33 | 1,657.33 | 1,647.86 | 1,657.33 | 327,800 | 1,625.27 |
| Oct 29, 2010 | 1,657.33 | 1,685.74 | 1,647.86 | 1,657.33 | 941,800 | 1,625.27 |

BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL (BTPN)

Prices

[illegible]

BANK CIMB NIAGA TBK. (BNGA)

Prices

[illegible]

**DAFTAR HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG MELAKUKAN
*RIGHT ISSUE***



BANK QNB INDONESIA (BKSJ)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|--------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------------|---------------|
| Jan 25, 2011 | 455.22 | 455.22 | 429.57 | 455.22 | 1,016,100 | 455.22 |
| Jan 24, 2011 | 448.81 | 468.04 | 416.75 | 448.81 | 131,700 | 448.81 |
| Jan 21, 2011 | 429.57 | 448.81 | 416.75 | 429.57 | 1,101,100 | 429.57 |
| Jan 20, 2011 | 455.22 | 480.87 | 435.98 | 455.22 | 3,588,800 | 455.22 |
| Jan 19, 2011 | 480.87 | 512.92 | 468.04 | 480.87 | 1,537,800 | 480.87 |
| Jan 18, 2011 | 487.28 | 487.28 | 468.04 | 487.28 | 1,144,800 | 487.28 |
| Jan 17, 2011 | 461.63 | 480.87 | 461.63 | 461.63 | 1,014,500 | 461.63 |
| Jan 14, 2011 | 480.87 | 493.69 | 468.04 | 480.87 | 451,500 | 480.87 |
| Jan 13, 2011 | 474.45 | 557.80 | 442.40 | 474.45 | 1,253,900 | 474.45 |
| Jan 12, 2011 | 448.81 | 448.81 | 378.28 | 448.81 | 2,074,300 | 448.81 |
| Jan 11, 2011 | 384.69 | 384.69 | 359.05 | 384.69 | 735,300 | 384.69 |
| Jan 10, 2011 | 352.63 | 384.69 | 326.99 | 352.63 | 1,155,700 | 352.63 |
| Jan 7, 2011 | 320.58 | 320.58 | 304.55 | 320.58 | 1,753,000 | 320.58 |
| Jan 6, 2011 | 301.34 | 301.34 | 278.90 | 301.34 | 1,564,300 | 301.34 |
| Jan 5, 2011 | 278.90 | 278.90 | 266.08 | 278.90 | 879,600 | 278.90 |
| Jan 4, 2011 | 275.70 | 291.73 | 237.23 | 275.70 | 3,435,200 | 275.70 |
| Jan 3, 2011 | 241.49 | 261.41 | 241.49 | 241.49 | 2,154,900 | 241.49 |
| Dec 30, 2010 | 258.92 | 258.92 | 256.43 | 258.92 | 311,200 | 258.92 |
| Dec 29, 2010 | 256.43 | 256.43 | 253.94 | 256.43 | 363,500 | 256.43 |
| Dec 28, 2010 | 251.45 | 253.94 | 241.49 | 251.45 | 1,122,600 | 251.45 |
| Dec 27, 2010 | 239.00 | 241.49 | 239.00 | 239.00 | 140,500 | 239.00 |
| Dec 24, 2010 | 239.00 | 239.00 | 239.00 | 239.00 | 0 | 239.00 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. (BMRI)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|---------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------------|-----------------|
| Feb 25, 2011 | 5,750.00 | 5,750.00 | 5,550.00 | 5,750.00 | 38,906,000 | 5,236.33 |
| Feb 24, 2011 | 5,650.00 | 5,850.00 | 5,550.00 | 5,650.00 | 49,816,500 | 5,145.27 |
| Feb 23, 2011 | 5,800.00 | 5,900.00 | 5,800.00 | 5,800.00 | 36,563,500 | 5,281.87 |
| Feb 22, 2011 | 5,950.00 | 5,950.00 | 5,750.00 | 5,950.00 | 58,284,500 | 5,418.47 |
| Feb 21, 2011 | 6,000.00 | 6,050.00 | 5,850.00 | 6,000.00 | 97,718,500 | 5,464.00 |
| Feb 18, 2011 | 5,900.00 | 5,950.00 | 5,500.00 | 5,900.00 | 136,771,500 | 5,372.93 |
| Feb 17, 2011 | 5,550.00 | 5,600.00 | 5,450.00 | 5,550.00 | 44,259,500 | 5,054.20 |
| Feb 16, 2011 | 5,600.00 | 5,600.00 | 5,350.00 | 5,600.00 | 73,256,500 | 5,099.73 |
| Feb 14, 2011 | 5,600.00 | 5,600.00 | 5,500.00 | 5,600.00 | 46,886,000 | 5,099.73 |
| Feb 11, 2011 | 5,550.00 | 5,600.00 | 5,400.00 | 5,550.00 | 33,849,000 | 5,054.20 |
| Feb 10, 2011 | 5,600.00 | 5,600.00 | 5,400.00 | 5,600.00 | 55,174,500 | 5,099.73 |
| Feb 9, 2011 | 5,700.00 | 5,850.00 | 5,550.00 | 5,700.00 | 73,635,000 | 5,190.80 |
| Feb 8, 2011 | 5,950.00 | 6,050.00 | 5,800.00 | 5,950.00 | 89,678,000 | 5,418.47 |
| Feb 7, 2011 | 5,899.82 | 5,998.15 | 5,801.49 | 5,899.82 | 33,234,900 | 5,372.77 |
| Feb 4, 2011 | 5,850.66 | 5,998.15 | 5,850.66 | 5,850.66 | 30,228,700 | 5,328.00 |
| Feb 2, 2011 | 5,998.15 | 6,145.65 | 5,948.99 | 5,998.15 | 35,101,500 | 5,462.31 |
| Feb 1, 2011 | 5,998.15 | 6,096.48 | 5,899.82 | 5,998.15 | 54,372,300 | 5,462.31 |
| Jan 31, 2011 | 5,850.66 | 5,948.99 | 5,654.00 | 5,850.66 | 73,055,200 | 5,328.00 |
| Jan 28, 2011 | 5,948.99 | 5,948.99 | 5,801.49 | 5,948.99 | 48,757,500 | 5,417.55 |
| Jan 27, 2011 | 5,899.82 | 5,998.15 | 5,801.49 | 5,899.82 | 66,516,500 | 5,372.77 |
| Jan 26, 2011 | 5,850.66 | 5,899.82 | 5,457.33 | 5,850.66 | 79,491,200 | 5,328.00 |
| Jan 25, 2011 | 5,555.67 | 5,604.83 | 5,359.00 | 5,555.67 | 60,515,300 | 5,059.36 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

t

[illegible][illegible]

DAFTAR HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG MELAKUKAN
RIGHT ISSUE



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

| Open | High | Low | Close |
|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 1,152.80 | 1,152.80 | 1,152.80 | 1,152.80 |
| 1,152.80 | 1,152.80 | 1,152.80 | 1,152.80 |
| 1,152.80 | 1,152.80 | 1,113.04 | 1,152.80 |
| 1,043.48 | 1,043.48 | 1,033.54 | 1,043.48 |
| 1,033.54 | 1,063.35 | 1,023.60 | 1,033.54 |
| 1,132.92 | 1,132.92 | 1,132.92 | 1,132.92 |
| 1,132.92 | 1,132.92 | 1,122.98 | 1,132.92 |
| 1,122.98 | 1,122.98 | 1,122.98 | 1,122.98 |
| 1,122.98 | 1,122.98 | 1,103.11 | 1,122.98 |
| 1,122.98 | 1,132.92 | 1,093.17 | 1,122.98 |
| 1,122.98 | 1,172.67 | 1,073.29 | 1,122.98 |
| 1,192.55 | 1,242.24 | 1,043.48 | 1,192.55 |
| 1,242.24 | 1,252.17 | 1,242.24 | 1,242.24 |
| 1,242.24 | 1,242.24 | 1,242.24 | 1,242.24 |
| 1,242.24 | 1,242.24 | 1,242.24 | 1,242.24 |
| 1,262.11 | 1,291.93 | 1,242.24 | 1,262.11 |
| 1,337.60 | 1,337.60 | 1,337.60 | 1,337.60 |
| 1,318.76 | 1,318.76 | 1,318.76 | 1,318.76 |
| 1,318.76 | 1,318.76 | 1,318.76 | 1,318.76 |
| 1,318.76 | 1,365.86 | 1,318.76 | 1,318.76 |
| 1,337.60 | 1,337.60 | 1,337.60 | 1,337.60 |
| 1,337.60 | 1,337.60 | 1,337.60 | 1,337.60 |
| 1,337.60 | 1,337.60 | 1,337.60 | 1,337.60 |
| 1,337.60 | 1,337.60 | 1,337.60 | 1,337.60 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

[illegible]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

[illegible]

BANK WINDU KENTJANA INTERNATION (MCOR)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|
| Jul 25, 2012 | 162.64 | 162.64 | 151.22 | 162.64 | 4,252,500 | 162.64 |
| Jul 24, 2012 | 150.27 | 152.17 | 150.27 | 150.27 | 218,600 | 150.27 |
| Jul 23, 2012 | 155.03 | 156.93 | 142.66 | 155.03 | 229,700 | 155.03 |
| Jul 20, 2012 | 158.83 | 158.83 | 153.13 | 158.83 | 33,100 | 158.83 |
| Jul 19, 2012 | 154.08 | 159.78 | 144.57 | 154.08 | 208,700 | 154.08 |
| Jul 18, 2012 | 156.93 | 161.69 | 156.93 | 156.93 | 5,760,200 | 156.93 |
| Jul 17, 2012 | 159.78 | 167.39 | 159.78 | 159.78 | 8,805,100 | 159.78 |
| Jul 16, 2012 | 166.44 | 190.22 | 164.54 | 166.44 | 8,829,300 | 166.44 |
| Jul 13, 2012 | 180.71 | 194.97 | 178.80 | 180.71 | 801,100 | 180.71 |
| Jul 12, 2012 | 175.95 | 182.61 | 175.95 | 175.95 | 296,500 | 175.95 |
| Jul 11, 2012 | 180.71 | 183.56 | 178.80 | 180.71 | 428,400 | 180.71 |
| Jul 10, 2012 | 182.61 | 183.56 | 182.61 | 182.61 | 3,600 | 182.61 |
| Jul 9, 2012 | 181.66 | 181.66 | 181.66 | 181.66 | 283,300 | 181.66 |
| Jul 6, 2012 | 181.66 | 181.66 | 181.66 | 181.66 | 283,300 | 181.66 |
| Jul 5, 2012 | 181.66 | 189.27 | 180.71 | 181.66 | 283,300 | 181.66 |
| Jul 4, 2012 | 189.27 | 189.27 | 180.71 | 189.27 | 88,800 | 189.27 |
| Jul 3, 2012 | 182.61 | 182.61 | 182.61 | 182.61 | 22,600 | 182.61 |
| Jul 2, 2012 | 182.61 | 182.61 | 182.61 | 182.61 | 22,600 | 182.61 |
| Jun 29, 2012 | 182.61 | 182.61 | 173.10 | 182.61 | 22,600 | 182.61 |
| Jun 28, 2012 | 182.61 | 182.61 | 182.61 | 182.61 | 2,600 | 182.61 |
| Jun 27, 2012 | 178.80 | 178.80 | 178.80 | 178.80 | 2,600 | 178.80 |
| Jun 26, 2012 | 178.80 | 178.80 | 178.80 | 178.80 | 2,600 | 178.80 |
| Jun 25, 2012 | 178.80 | 178.80 | 178.80 | 178.80 | 2,600 | 178.80 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

BANK PUNDI INDONESIA TBK. (BEKS)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|
| Sep 25, 2012 | 142.00 | 145.00 | 140.00 | 142.00 | 2,137,500 | 142.00 |
| Sep 24, 2012 | 144.00 | 155.00 | 142.00 | 144.00 | 4,757,000 | 144.00 |
| Sep 21, 2012 | 145.00 | 147.00 | 141.00 | 145.00 | 2,024,500 | 145.00 |
| Sep 20, 2012 | 144.00 | 148.00 | 138.00 | 144.00 | 1,967,000 | 144.00 |
| Sep 19, 2012 | 141.00 | 143.00 | 137.00 | 141.00 | 2,211,500 | 141.00 |
| Sep 18, 2012 | 141.00 | 155.00 | 135.00 | 141.00 | 4,761,500 | 141.00 |
| Sep 17, 2012 | 153.00 | 156.00 | 152.00 | 153.00 | 717,000 | 153.00 |
| Sep 14, 2012 | 157.00 | 160.00 | 154.00 | 157.00 | 794,000 | 157.00 |
| Sep 13, 2012 | 155.00 | 172.00 | 154.00 | 155.00 | 1,698,500 | 155.00 |
| Sep 12, 2012 | 160.00 | 160.00 | 153.00 | 160.00 | 508,500 | 160.00 |
| Sep 11, 2012 | 159.00 | 160.00 | 153.00 | 159.00 | 623,000 | 159.00 |
| Sep 10, 2012 | 159.00 | 167.00 | 152.00 | 159.00 | 784,000 | 159.00 |
| Sep 7, 2012 | 160.00 | 170.00 | 157.00 | 160.00 | 631,500 | 160.00 |
| Sep 6, 2012 | 158.58 | 163.28 | 153.89 | 158.58 | 704,400 | 158.58 |
| Sep 5, 2012 | 157.64 | 158.58 | 147.32 | 157.64 | 671,300 | 157.64 |
| Sep 4, 2012 | 158.58 | 158.58 | 145.45 | 158.58 | 1,298,000 | 158.58 |
| Sep 3, 2012 | 154.83 | 163.28 | 154.83 | 154.83 | 953,200 | 154.83 |
| Aug 31, 2012 | 158.58 | 166.09 | 152.01 | 158.58 | 1,739,200 | 158.58 |
| Aug 30, 2012 | 150.14 | 180.17 | 150.14 | 150.14 | 6,129,800 | 150.14 |
| Aug 29, 2012 | 165.15 | 192.36 | 152.01 | 165.15 | 24,197,500 | 165.15 |
| Aug 28, 2012 | 152.01 | 164.21 | 145.45 | 152.01 | 1,879,800 | 152.01 |
| Aug 27, 2012 | 146.38 | 146.38 | 142.63 | 146.38 | 854,100 | 146.38 |
| Aug 24, 2012 | 143.57 | 145.45 | 140.75 | 143.57 | 351,600 | 143.57 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

BANK PERMATA TBK. (BNLI)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|--------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|-----------------|
| Dec 25, 2012 | 1,320.00 | 1,320.00 | 1,320.00 | 1,320.00 | 0 | 1,294.47 |
| Dec 24, 2012 | 1,320.00 | 1,320.00 | 1,320.00 | 1,320.00 | 0 | 1,294.47 |
| Dec 21, 2012 | 1,320.00 | 1,360.00 | 1,320.00 | 1,320.00 | 745,500 | 1,294.47 |
| Dec 20, 2012 | 1,340.00 | 1,350.00 | 1,300.00 | 1,340.00 | 1,710,500 | 1,314.08 |
| Dec 19, 2012 | 1,320.00 | 1,320.00 | 1,300.00 | 1,320.00 | 1,489,500 | 1,294.47 |
| Dec 18, 2012 | 1,310.00 | 1,310.00 | 1,280.00 | 1,310.00 | 1,719,000 | 1,284.66 |
| Dec 17, 2012 | 1,300.00 | 1,310.00 | 1,260.00 | 1,300.00 | 274,000 | 1,274.85 |
| Dec 14, 2012 | 1,270.00 | 1,280.00 | 1,240.00 | 1,270.00 | 1,981,500 | 1,245.43 |
| Dec 13, 2012 | 1,270.00 | 1,300.00 | 1,270.00 | 1,270.00 | 899,500 | 1,245.43 |
| Dec 12, 2012 | 1,290.00 | 1,340.00 | 1,260.00 | 1,290.00 | 13,714,000 | 1,265.05 |
| Dec 11, 2012 | 1,270.00 | 1,300.00 | 1,260.00 | 1,270.00 | 3,135,000 | 1,245.43 |
| Dec 10, 2012 | 1,290.00 | 1,320.00 | 1,290.00 | 1,290.00 | 1,347,500 | 1,265.05 |
| Dec 7, 2012 | 1,330.00 | 1,330.00 | 1,280.00 | 1,330.00 | 1,557,000 | 1,304.27 |
| Dec 6, 2012 | 1,320.00 | 1,360.00 | 1,300.00 | 1,320.00 | 1,491,500 | 1,294.47 |
| Dec 5, 2012 | 1,400.00 | 1,410.00 | 1,370.00 | 1,400.00 | 22,500 | 1,372.92 |
| Dec 4, 2012 | 1,390.00 | 1,420.00 | 1,350.00 | 1,390.00 | 412,000 | 1,363.11 |
| Dec 3, 2012 | 1,420.00 | 1,420.00 | 1,400.00 | 1,420.00 | 5,000 | 1,392.53 |
| Nov 30, 2012 | 1,400.00 | 1,400.00 | 1,390.00 | 1,400.00 | 361,000 | 1,372.92 |
| Nov 29, 2012 | 1,396.92 | 1,396.92 | 1,377.38 | 1,396.92 | 13,800 | 1,369.90 |
| Nov 28, 2012 | 1,377.38 | 1,406.69 | 1,377.38 | 1,377.38 | 238,500 | 1,350.74 |
| Nov 27, 2012 | 1,387.15 | 1,387.15 | 1,387.15 | 1,387.15 | 1,000 | 1,360.32 |
| Nov 26, 2012 | 1,387.15 | 1,387.15 | 1,367.61 | 1,387.15 | 132,000 | 1,360.32 |
| Nov 23, 2012 | 1,387.15 | 1,416.46 | 1,377.38 | 1,387.15 | 724,700 | 1,360.32 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL (INPC)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|
| Jan 2, 2013 | 111.00 | 112.00 | 110.00 | 111.00 | 734,500 | 111.00 |
| Jan 1, 2013 | 110.00 | 110.00 | 110.00 | 110.00 | 0 | 110.00 |
| Dec 31, 2012 | 110.00 | 110.00 | 110.00 | 110.00 | 0 | 110.00 |
| Dec 28, 2012 | 110.00 | 110.00 | 110.00 | 110.00 | 0 | 110.00 |
| Dec 27, 2012 | 110.00 | 112.00 | 110.00 | 110.00 | 560,000 | 110.00 |
| Dec 26, 2012 | 110.00 | 111.00 | 110.00 | 110.00 | 1,246,500 | 110.00 |
| Dec 25, 2012 | 110.00 | 110.00 | 110.00 | 110.00 | 0 | 110.00 |
| Dec 24, 2012 | 110.00 | 110.00 | 110.00 | 110.00 | 0 | 110.00 |
| Dec 21, 2012 | 110.00 | 112.00 | 110.00 | 110.00 | 4,055,000 | 110.00 |
| Dec 20, 2012 | 112.00 | 112.00 | 110.00 | 112.00 | 965,500 | 112.00 |
| Dec 19, 2012 | 111.00 | 112.00 | 111.00 | 111.00 | 787,500 | 111.00 |
| Dec 18, 2012 | 111.00 | 113.00 | 111.00 | 111.00 | 644,500 | 111.00 |
| Dec 17, 2012 | 111.00 | 112.00 | 111.00 | 111.00 | 1,803,000 | 111.00 |
| Dec 14, 2012 | 111.66 | 112.65 | 110.66 | 111.66 | 714,700 | 111.66 |
| Dec 13, 2012 | 111.66 | 115.64 | 110.66 | 111.66 | 2,095,400 | 111.66 |
| Dec 12, 2012 | 110.66 | 112.65 | 110.66 | 110.66 | 507,500 | 110.66 |
| Dec 11, 2012 | 112.65 | 113.65 | 111.66 | 112.65 | 617,900 | 112.65 |
| Dec 10, 2012 | 112.65 | 113.65 | 110.66 | 112.65 | 697,600 | 112.65 |
| Dec 7, 2012 | 112.65 | 113.65 | 110.66 | 112.65 | 1,758,900 | 112.65 |
| Dec 6, 2012 | 111.66 | 112.65 | 110.66 | 111.66 | 507,500 | 111.66 |
| Dec 5, 2012 | 111.66 | 113.65 | 111.66 | 111.66 | 152,900 | 111.66 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

DAFTAR HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG MELAKUKAN
RIGHT ISSUE



BANK MEGA TBK. (MEGA)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|---------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------------|-----------------|
| Jun 14, 2013 | 2,200.00 | 2,200.00 | 2,200.00 | 2,200.00 | 500 | 2,200.00 |
| Jun 13, 2013 | 2,200.00 | 2,200.00 | 2,200.00 | 2,200.00 | 500 | 2,200.00 |
| Jun 12, 2013 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,325.00 | 2,350.00 | 7,000 | 2,350.00 |
| Jun 11, 2013 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,000 | 2,350.00 |
| Jun 10, 2013 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,000 | 2,350.00 |
| Jun 7, 2013 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,000 | 2,350.00 |
| Jun 6, 2013 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,350.00 | 0 | 2,350.00 |
| Jun 5, 2013 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,350.00 | 2,350.00 | 1,000 | 2,350.00 |
| Jun 4, 2013 | 2,275.00 | 2,400.00 | 2,275.00 | 2,275.00 | 2,500 | 2,275.00 |
| Jun 3, 2013 | 2,450.00 | 2,500.00 | 2,450.00 | 2,450.00 | 9,500 | 2,450.00 |
| May 31, 2013 | 2,500.00 | 2,550.00 | 2,450.00 | 2,500.00 | 5,500 | 2,500.00 |
| May 30, 2013 | 2,575.00 | 2,575.00 | 2,550.00 | 2,575.00 | 3,000 | 2,575.00 |
| May 29, 2013 | 2,600.00 | 2,600.00 | 2,600.00 | 2,600.00 | 2,500 | 2,600.00 |
| May 28, 2013 | 2,550.00 | 2,550.00 | 2,450.00 | 2,550.00 | 4,500 | 2,550.00 |
| May 27, 2013 | 2,450.00 | 2,500.00 | 2,425.00 | 2,450.00 | 5,500 | 2,450.00 |
| May 24, 2013 | 2,550.00 | 2,550.00 | 2,550.00 | 2,550.00 | 8,500 | 2,550.00 |
| May 23, 2013 | 2,550.00 | 2,650.00 | 2,500.00 | 2,550.00 | 8,500 | 2,550.00 |
| May 22, 2013 | 2,625.00 | 2,700.00 | 2,625.00 | 2,625.00 | 40,500 | 2,625.00 |
| May 21, 2013 | 2,600.00 | 2,725.00 | 2,500.00 | 2,600.00 | 37,000 | 2,600.00 |
| May 21, 2013 | 190.00 Dividend | | | | | |
| May 20, 2013 | 5,199.99 | 5,199.99 | 4,949.99 | 5,199.99 | 195,700 | 2,532.51 |
| May 17, 2013 | 4,750.00 | 5,050.00 | 4,600.01 | 4,750.00 | 120,300 | 2,313.35 |
| May 16, 2013 | 4,600.01 | 5,000.00 | 4,600.01 | 4,600.01 | 211,000 | 2,240.30 |
| May 15, 2013 | 4,400.01 | 4,550.00 | 4,400.01 | 4,400.01 | 5,700 | 2,142.90 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

BANK QNB INDONESIA (BKSJ)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Jun 24, 2013 | 402.51 | 402.51 | 402.51 | 402.51 | 5,600 | 402.51 |
| Jun 21, 2013 | 402.51 | 402.51 | 402.51 | 402.51 | 5,600 | 402.51 |
| Jun 20, 2013 | 402.51 | 402.51 | 402.51 | 402.51 | 5,600 | 402.51 |
| Jun 19, 2013 | 402.51 | 406.93 | 402.51 | 402.51 | 5,600 | 402.51 |
| Jun 18, 2013 | 402.51 | 402.51 | 402.51 | 402.51 | 14,100 | 402.51 |
| Jun 17, 2013 | 398.08 | 402.51 | 367.12 | 398.08 | 45,700 | 398.08 |
| Jun 14, 2013 | 486.55 | 486.55 | 486.55 | 486.55 | 1,600 | 486.55 |
| Jun 13, 2013 | 486.55 | 486.55 | 486.55 | 486.55 | 1,600 | 486.55 |
| Jun 12, 2013 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 1,100 | 575.01 |
| Jun 11, 2013 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 1,100 | 575.01 |
| Jun 10, 2013 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 14,100 | 575.01 |
| Jun 7, 2013 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 14,100 | 575.01 |
| Jun 6, 2013 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 0 | 575.01 |
| Jun 5, 2013 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 575.01 | 14,100 | 575.01 |
| Jun 4, 2013 | 575.01 | 575.01 | 468.86 | 575.01 | 14,100 | 575.01 |
| Jun 3, 2013 | 461.63 | 461.63 | 461.63 | 461.63 | 28,000 | 461.63 |
| May 31, 2013 | 461.63 | 461.63 | 461.63 | 461.63 | 4,600 | 461.63 |
| May 30, 2013 | 448.81 | 448.81 | 448.81 | 448.81 | 700 | 448.81 |
| May 29, 2013 | 448.81 | 448.81 | 448.81 | 448.81 | 700 | 448.81 |
| May 28, 2013 | 442.40 | 442.40 | 442.40 | 442.40 | 1,500 | 442.40 |
| May 27, 2013 | 442.40 | 442.40 | 442.40 | 442.40 | 1,500 | 442.40 |
| May 24, 2013 | 442.40 | 442.40 | 442.40 | 442.40 | 1,500 | 442.40 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA (AGRO)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|--------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|---------------|
| Jul 25, 2013 | 118.00 | 119.00 | 117.00 | 118.00 | 158,500 | 117.06 |
| Jul 24, 2013 | 119.00 | 120.00 | 118.00 | 119.00 | 457,500 | 118.05 |
| Jul 23, 2013 | 119.00 | 122.00 | 118.00 | 119.00 | 4,851,500 | 118.05 |
| Jul 22, 2013 | 120.00 | 120.00 | 117.00 | 118.00 | 1,771,000 | 117.06 |
| Jul 19, 2013 | 118.00 | 119.00 | 117.00 | 118.00 | 1,444,500 | 117.06 |
| Jul 18, 2013 | 119.00 | 122.00 | 116.00 | 117.00 | 5,855,500 | 116.07 |
| Jul 17, 2013 | 122.00 | 128.00 | 119.00 | 119.00 | 38,006,000 | 118.05 |
| Jul 16, 2013 | 118.00 | 123.00 | 118.00 | 123.00 | 4,416,500 | 122.02 |
| Jul 15, 2013 | 118.00 | 119.00 | 118.00 | 119.00 | 122,500 | 118.05 |
| Jul 12, 2013 | 119.00 | 119.00 | 118.00 | 119.00 | 124,000 | 118.05 |
| Jul 11, 2013 | 120.00 | 120.00 | 118.00 | 120.00 | 439,500 | 119.04 |
| Jul 10, 2013 | 122.00 | 124.00 | 117.00 | 120.00 | 636,500 | 119.04 |
| Jul 9, 2013 | 120.00 | 122.00 | 120.00 | 122.00 | 8,000 | 121.03 |
| Jul 8, 2013 | 123.00 | 125.00 | 120.00 | 120.00 | 116,500 | 119.04 |
| Jul 5, 2013 | 119.00 | 121.00 | 119.00 | 119.00 | 28,500 | 118.05 |
| Jul 4, 2013 | 118.00 | 123.00 | 115.00 | 120.00 | 1,078,500 | 119.04 |
| Jul 3, 2013 | 122.36 | 122.36 | 119.42 | 119.42 | 24,500 | 118.47 |
| Jul 2, 2013 | 122.36 | 123.34 | 120.40 | 120.40 | 127,100 | 119.44 |
| Jul 1, 2013 | 123.34 | 125.30 | 120.40 | 123.34 | 147,100 | 122.35 |
| Jun 28, 2013 | 122.36 | 122.36 | 122.36 | 122.36 | 10,700 | 121.38 |
| Jun 27, 2013 | 120.40 | 123.34 | 117.47 | 120.40 | 256,900 | 119.44 |
| Jun 26, 2013 | 116.49 | 119.42 | 114.53 | 116.49 | 114,900 | 115.56 |
| Jun 25, 2013 | 114.53 | 120.40 | 114.53 | 114.53 | 74,500 | 113.61 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

BANK INTERNASIONAL INDONESIA TB (BNI)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|
| Jul 25, 2013 | 321.35 | 321.35 | 316.40 | 321.35 | 1,321,800 | 321.35 |
| Jul 24, 2013 | 311.46 | 321.35 | 311.46 | 321.35 | 880,400 | 321.35 |
| Jul 23, 2013 | 321.35 | 321.35 | 311.46 | 316.40 | 4,972,400 | 316.40 |
| Jul 22, 2013 | 311.46 | 321.35 | 311.46 | 311.46 | 4,833,300 | 311.46 |
| Jul 19, 2013 | 311.46 | 311.46 | 306.51 | 311.46 | 2,080,300 | 311.46 |
| Jul 18, 2013 | 321.35 | 321.35 | 306.51 | 311.46 | 18,640,100 | 311.46 |
| Jul 17, 2013 | 316.40 | 321.35 | 316.40 | 321.35 | 6,969,800 | 321.35 |
| Jul 16, 2013 | 321.35 | 321.35 | 316.40 | 321.35 | 669,000 | 321.35 |
| Jul 15, 2013 | 321.35 | 321.35 | 316.40 | 321.35 | 2,425,200 | 321.35 |
| Jul 12, 2013 | 316.40 | 326.29 | 316.40 | 316.40 | 1,477,100 | 316.40 |
| Jul 11, 2013 | 326.29 | 336.18 | 321.35 | 326.29 | 2,279,100 | 326.29 |
| Jul 10, 2013 | 341.12 | 341.12 | 321.35 | 336.18 | 749,900 | 336.18 |
| Jul 9, 2013 | 336.18 | 351.01 | 336.18 | 351.01 | 214,400 | 351.01 |
| Jul 8, 2013 | 331.23 | 351.01 | 331.23 | 346.06 | 1,138,300 | 346.06 |
| Jul 5, 2013 | 346.06 | 346.06 | 336.18 | 336.18 | 745,800 | 336.18 |
| Jul 4, 2013 | 343.44 | 353.25 | 343.44 | 348.35 | 241,500 | 348.35 |
| Jul 3, 2013 | 353.25 | 353.25 | 343.44 | 343.44 | 512,000 | 343.44 |
| Jul 2, 2013 | 353.25 | 358.16 | 348.35 | 348.35 | 121,700 | 348.35 |
| Jul 1, 2013 | 358.16 | 367.97 | 333.63 | 358.16 | 3,042,500 | 358.16 |
| Jun 28, 2013 | 338.53 | 358.16 | 338.53 | 338.53 | 1,288,600 | 338.53 |
| Jun 27, 2013 | 338.53 | 353.25 | 338.53 | 338.53 | 827,500 | 338.53 |
| Jun 26, 2013 | 343.44 | 353.25 | 343.44 | 343.44 | 392,800 | 343.44 |
| Jun 25, 2013 | 343.44 | 348.35 | 338.53 | 343.44 | 214,500 | 343.44 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

| Open | High | Low | Close |
|--|---------------|---------------|---------------|
| 105.00 | 107.00 | 105.00 | 106.00 |
| 106.00 | 106.00 | 105.00 | 105.00 |
| 105.00 | 107.00 | 105.00 | 106.00 |
| 106.00 | 106.00 | 106.00 | 106.00 |
| 106.00 | 106.00 | 106.00 | 106.00 |
| 110.00 | 110.00 | 106.00 | 106.00 |
| 119.00 | 119.00 | 105.00 | 108.00 |
| 120.00 | 124.00 | 118.00 | 119.00 |
| 120.00 | 122.00 | 120.00 | 122.00 |
| 120.00 | 129.00 | 120.00 | 129.00 |
| 121.00 | 121.00 | 120.00 | 120.00 |
| 120.00 | 122.00 | 120.00 | 121.00 |
| 116.34 | 117.28 | 113.50 | 117.28 |
| 119.18 | 119.18 | 118.23 | 119.18 |
| 122.01 | 122.01 | 116.34 | 116.34 |
| 122.96 | 122.96 | 122.96 | 122.96 |
| 120.12 | 122.96 | 118.23 | 122.96 |
| 115.39 | 119.18 | 115.39 | 119.18 |
| 115.39 | 115.39 | 115.39 | 115.39 |
| 115.39 | 115.39 | 115.39 | 115.39 |
| 114.45 | 114.45 | 114.45 | 114.45 |
| * Close price adjusted for dividends and splits. | | | |

BANK OCBC NISP TBK. (NISP)

[illegible]

BANK OCBC NISP TBK. (NISP)

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|---------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|-----------------|
| Nov 25, 2013 | 1,230.00 | 1,230.00 | 1,230.00 | 1,230.00 | 69,000 | 1,230.00 |
| Nov 22, 2013 | 1,230.00 | 1,230.00 | 1,230.00 | 1,230.00 | 69,000 | 1,230.00 |
| Nov 21, 2013 | 1,250.00 | 1,250.00 | 1,230.00 | 1,230.00 | 7,500 | 1,230.00 |
| Nov 20, 2013 | 1,250.00 | 1,250.00 | 1,240.00 | 1,250.00 | 517,500 | 1,250.00 |
| Nov 19, 2013 | 1,230.00 | 1,500.00 | 1,230.00 | 1,230.00 | 2,430,000 | 1,230.00 |
| Nov 18, 2013 | 1,230.00 | 1,230.00 | 1,230.00 | 1,230.00 | 4,120,500 | 1,230.00 |
| Nov 15, 2013 | 1,230.00 | 1,230.00 | 1,230.00 | 1,230.00 | 393,000 | 1,230.00 |
| Nov 14, 2013 | 1,300.00 | 1,300.00 | 1,250.00 | 1,250.00 | 18,000 | 1,250.00 |
| Nov 13, 2013 | 1,230.00 | 1,230.00 | 1,230.00 | 1,230.00 | 500 | 1,230.00 |
| Nov 12, 2013 | 1,220.00 | 1,220.00 | 1,220.00 | 1,220.00 | 21,500 | 1,220.00 |
| Nov 11, 2013 | 1,220.00 | 1,220.00 | 1,220.00 | 1,220.00 | 21,500 | 1,220.00 |
| Nov 8, 2013 | 1,220.00 | 1,220.00 | 1,220.00 | 1,220.00 | 1,000 | 1,220.00 |
| Nov 7, 2013 | 1,220.00 | 1,220.00 | 1,220.00 | 1,220.00 | 1,000 | 1,220.00 |
| Nov 6, 2013 | 1,192.55 | 1,222.36 | 1,192.55 | 1,222.36 | 3,000 | 1,222.36 |
| Nov 5, 2013 | 1,113.04 | 1,113.04 | 1,113.04 | 1,113.04 | 0 | 1,113.04 |
| Nov 4, 2013 | 1,113.04 | 1,113.04 | 1,113.04 | 1,113.04 | 1,000 | 1,113.04 |
| Nov 1, 2013 | 1,212.42 | 1,212.42 | 1,212.42 | 1,212.42 | 500 | 1,212.42 |
| Oct 31, 2013 | 1,212.42 | 1,212.42 | 1,212.42 | 1,212.42 | 500 | 1,212.42 |
| Oct 30, 2013 | 1,212.42 | 1,212.42 | 1,212.42 | 1,212.42 | 500 | 1,212.42 |
| Oct 29, 2013 | 1,192.55 | 1,192.55 | 1,192.55 | 1,192.55 | 500 | 1,192.55 |
| Oct 28, 2013 | 1,192.55 | 1,192.55 | 1,192.55 | 1,192.55 | 500 | 1,192.55 |
| Oct 25, 2013 | 1,182.61 | 1,182.61 | 1,182.61 | 1,182.61 | 20,100 | 1,182.61 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

**DAFTAR HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG MELAKUKAN
*RIGHT ISSUE***



2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BANK QNB INDONESIA (BKSJ)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------|---------------|
| Jun 25, 2014 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 0 | 409.00 |
| Jun 24, 2014 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 0 | 409.00 |
| Jun 23, 2014 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 0 | 409.00 |
| Jun 20, 2014 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 0 | 409.00 |
| Jun 19, 2014 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 0 | 409.00 |
| Jun 18, 2014 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 0 | 409.00 |
| Jun 17, 2014 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 0 | 409.00 |
| Jun 16, 2014 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 0 | 409.00 |
| Jun 13, 2014 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 0 | 409.00 |
| Jun 12, 2014 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 0 | 409.00 |
| Jun 11, 2014 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 0 | 409.00 |
| Jun 10, 2014 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 409.00 | 0 | 409.00 |
| Jun 9, 2014 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 0 | 361.81 |
| Jun 6, 2014 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 0 | 361.81 |
| Jun 5, 2014 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 0 | 361.81 |
| Jun 4, 2014 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 0 | 361.81 |
| Jun 3, 2014 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 0 | 361.81 |
| Jun 2, 2014 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 0 | 361.81 |
| May 30, 2014 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 0 | 361.81 |
| May 29, 2014 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 0 | 361.81 |
| May 28, 2014 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 0 | 361.81 |
| May 27, 2014 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 361.81 | 0 | 361.81 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

BANK INTERNASIONAL INDONESIA TB (BNI)

Prices

| Date | Open | High | Low | Close | Volume | Adj Close* |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------------|---------------|
| Dec 25, 2014 | 208.00 | 208.00 | 208.00 | 208.00 | 0 | 208.00 |
| Dec 24, 2014 | 215.00 | 215.00 | 207.00 | 208.00 | 237,100 | 208.00 |
| Dec 23, 2014 | 218.00 | 218.00 | 210.00 | 211.00 | 845,400 | 211.00 |
| Dec 22, 2014 | 222.00 | 222.00 | 214.00 | 214.00 | 840,100 | 214.00 |
| Dec 19, 2014 | 220.00 | 223.00 | 219.00 | 219.00 | 1,120,600 | 219.00 |
| Dec 18, 2014 | 222.00 | 227.00 | 222.00 | 222.00 | 9,976,700 | 222.00 |
| Dec 17, 2014 | 222.00 | 223.00 | 222.00 | 223.00 | 449,100 | 223.00 |
| Dec 16, 2014 | 226.00 | 226.00 | 222.00 | 223.00 | 1,663,400 | 223.00 |
| Dec 15, 2014 | 229.00 | 229.00 | 225.00 | 225.00 | 3,158,700 | 225.00 |
| Dec 12, 2014 | 238.00 | 240.00 | 222.00 | 228.00 | 3,287,200 | 228.00 |
| Dec 11, 2014 | 239.00 | 240.00 | 238.00 | 239.00 | 1,220,500 | 239.00 |
| Dec 10, 2014 | 240.00 | 243.00 | 239.00 | 240.00 | 205,800 | 240.00 |
| Dec 9, 2014 | 238.00 | 244.00 | 238.00 | 241.00 | 2,806,600 | 241.00 |
| Dec 8, 2014 | 248.00 | 248.00 | 235.00 | 238.00 | 1,827,100 | 238.00 |
| Dec 5, 2014 | 236.31 | 257.08 | 233.35 | 246.20 | 3,351,400 | 246.20 |
| Dec 4, 2014 | 247.19 | 247.19 | 232.36 | 232.36 | 726,900 | 232.36 |
| Dec 3, 2014 | 250.16 | 250.16 | 243.23 | 244.22 | 253,900 | 244.22 |
| Dec 2, 2014 | 250.16 | 252.13 | 247.19 | 247.19 | 544,200 | 247.19 |
| Dec 1, 2014 | 255.10 | 255.10 | 243.23 | 250.16 | 385,400 | 250.16 |
| Nov 28, 2014 | 255.10 | 255.10 | 250.16 | 255.10 | 872,800 | 255.10 |
| Nov 27, 2014 | 249.17 | 252.13 | 249.17 | 249.17 | 938,100 | 249.17 |

* Close price adjusted for dividends and splits.

Daftar nama perusahaan perbankan yang melakukan pengumuman *right issue*

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Tanggal Pengumuman |
|----|------------|---|--------------------|
| 1 | BNII | Bank Internasional Indonesia Tbk, Pt | 09-04-2010 |
| | BNII | Bank Internasional Indonesia Tbk, Pt | 10-07-2013 |
| | BNII | Bank Internasional Indonesia Tbk, Pt | 11-12-2014 |
| | | | |
| 2 | MCOR | Bank Windu Kentjana International Tbk, Pt | 07-07-2010 |
| | MCOR | Bank Windu Kentjana International Tbk, Pt | 11-07-2012 |
| | | | |
| 3 | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk, Pt | 13-07-2010 |
| | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk, Pt | 28-09-2011 |
| | BEKS | Bank Pundi Indonesia Tbk, Pt | 12-09-2012 |
| | | | |
| 4 | BBNP | Bank Nusantara Parahyangan Tbk, Pt | 13-10-2010 |
| 5 | MAYA | Bank Mayapada Internasional Tbk, Pt | 11-11-2010 |
| 6 | BNLI | Bank Permata Tbk, Pt | 16-11-2010 |
| | BNLI | Bank Permata Tbk, Pt | 05-12-2012 |
| | | | |
| 7 | BTPN | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Pt | 09-12-2010 |
| 8 | BNGA | Bank Cimb Niaga Tbk, Pt | 29-12-2010 |
| 9 | BKSW | Bank Qnb Kesawan Tbk, Pt | 07-01-2011 |
| | BKSW | Bank Qnb Kesawan Tbk, Pt | 10-06-2013 |
| | BKSW | Bank Qnb Indonesia Tbk, Pt | 13-06-2014 |
| | | | |
| 10 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk, Pt | 11-02-2011 |
| 11 | BVIC | Bank Victoria International Tbk, Pt | 01-07-2011 |
| 12 | NISP | Bank Ocbc Nisp Tbk, Pt | 04-06-2012 |
| | NISP | Bank Ocbc Nisp Tbk, Pt | 12-11-2013 |
| | | | |
| 13 | BSIM | Bank Sinar Mas Tbk. Pt | 28-06-2012 |
| 14 | INPC | Bank Artha Graha Internasional Tbk, Pt | 20-12-2012 |
| 15 | MEGA | Bank Mega Tbk, Pt | 31-05-2013 |
| 16 | AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, Pt | 09-07-2013 |
| 17 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk, Pt | 08-10-2013 |

Schedule of Right Distribution Recording Date Year 2010

| No. | Issuer | Security Code | Security Name | Type of CA | Cum Date | Recording Date | Distribution Date | Exercise Ratio | Procees d Ratio | Description |
|-----|---|---------------|---------------------------------------|--------------------|------------|----------------|-------------------|----------------|-----------------|--|
| 1 | BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk, PT | BNII | BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 05-- pr-10 | 08-Apr-10 | 09-Apr-10 | 8 | 1 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue V PT Bank Internasional Indonesia Tbk, dengan rasio setiap 8 saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 08 April 2010 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 225,- per saham |
| 2 | BANK ICB BUMIPUTERA Tbk, PT | BABP | BANK ICB BUMIPUTERA TBK | RIGHT DISTRIBUTION | 29-Jun-10 | 02-Jul-10 | 05-Jul-10 | 10 | 3 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue II PT Bank ICB Bumiputera Tbk dengan rasio setiap 10 (sepuluh) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 2 Juli 2010 akan mendapatkan 3 (tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) unit Obligasi Wajib Konversi (OWK), dengan harga penawaran sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap 1 (satu) unit OWK yang harus dibayar pada saat mengajukan pemesanan OWK. |
| 3 | BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL Tbk, PT | MCOR | BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 01-Jul-10 | 06-Jul-10 | 07-Jul-10 | 100 | 37 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue I PT Bank Windu Kentjana Tbk, dengan rasio setiap 100 saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 06 Juli 2010 pukul 16.00 WIB mempunyai 37 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 200,- per saham |
| 4 | BANK PUNDI INDONESIA Tbk, PT | BEKS | BANK PUNDI INDONESIA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 07-Jul-10 | 12-Jul-10 | 13-Jul-10 | 1 | 6 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue I PT Bank Eksekutif Internasional Tbk, dengan rasio setiap 1 saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juli 2010 pukul 16.00 WIB mempunyai 6 HMETD, untuk membeli 6 saham baru dengan harga Penawaran Rp 100,- per saham |
| 5 | BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk, PT | BBNP | BANK NUSANTARA PARAHYANG AN Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 07-Oct-10 | 12-Oct-10 | 13-Oct-10 | 19 | 6 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue II PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk dengan rasio setiap 19 (embilan belas) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2010 pukul 16.00 WIB mempunyai 6 (enam) HMETD, untuk membeli 6 (enam) saham baru dengan harga Penawaran Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham. |

| | | | | | | | | | | |
|----|--|------|--------------------------------------|--------------------|-----------|-----------|-----------|--------|--------|---|
| 6 | BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk, PT | MAYA | BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 05-Nov-10 | 10-Nov-10 | 11-Nov-10 | 5 | 1 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue V PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan rasio setiap 5 (lima) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Nopember 2010 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Penawaran Rp 780,- (tujuh ratus delapan puluh Rupiah) per saham. |
| 7 | BANK PERMATA Tbk, PT | BNLI | BANK PERMATA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 10-Nov-10 | 15-Nov-10 | 16-Nov-10 | 6 | 1 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue IV PT Bank Permata Tbk dengan rasio setiap 6 (enam) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Nopember 2010 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Penawaran Rp 1.549,- (seribu lima ratus empat puluh sembilan Rupiah) per saham. |
| 8 | BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT | BBNI | BANK NEGARA INDONESIA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 02-Dec-10 | 08-Dec-10 | 09-Dec-10 | 500000 | 110473 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue III PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan rasio setiap 500.000 (lima ratus ribu) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Desember 2010 pukul 16.00 WIB mempunyai 110.473 (seratus sepuluh ribu empat ratus tujuh puluh tiga) HMETD, untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Penawaran Rp 3.100,- (tiga ribu seratus Rupiah) per saham. |
| 9 | BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk, PT | BTPN | BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 02-Dec-10 | 08-Dec-10 | 09-Dec-10 | 5 | 1 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue I PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dengan rasio setiap 5 (lima) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Desember 2010 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Penawaran Rp 7.000,- (tujuh ribu Rupiah) per saham. |
| 10 | BANK CIMB NIAGA Tbk, PT | BNGA | BANK CIMB NIAGA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 22-Dec-10 | 28-Dec-10 | 29-Dec-10 | 20 | 1 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue V PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rasio setiap 20 (dua puluh) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Desember 2010 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Penawaran Rp 1.250,- (Seribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah) per saham. |

Schedule of Right Distribution Recording Date Year 2011

| No. | Issuer | Security Code | Security Name | Type of CA | Cum Date | Recording Date | Distribution Date | Exercise Ratio | Proceed Ratio | Description |
|-----|-------------------------------------|---------------|---------------------------------|--------------------|----------|----------------|-------------------|----------------|---------------|--|
| 1 | BANK QNB KESAWAN Tbk, PT | BKSW | BANK QNB KESAWAN Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 06-Jan-11 | 07-Jan-11 | 1000 | 4685 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue II PT Bank Kesawan Tbk dengan rasio setiap 1.000 (seribu) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Januari 2011 pukul 16.00 WIB mempunyai 4.685 (empat ribu enam ratus delapan puluh lima) HMETD, untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Penawaran Rp 250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. |
| 2 | BANK BUKOPIN Tbk, PT | BBKP | BANK BUKOPIN Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 08-Feb-11 | 09-Feb-11 | 3 | 1 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue II PT Bank Bukopin Tbk dengan rasio setiap 3 (tiga) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Februari 2011 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Penawaran Rp 520,- (lima ratus dua puluh Rupiah) per saham. |
| 3 | BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, PT | BMRI | BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 10-Feb-11 | 11-Feb-11 | 8985 | 1000 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rasio setiap 8.985 (delapan ribu sembilan ratus delapan puluh lima) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Februari 2011 pukul 16.00 WIB mempunyai 1.000 (seribu) HMETD, untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Penawaran Rp 5.000,- (lima ribu Rupiah) per saham. |
| 4 | BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk, PT | BVIC | BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 30-Jun-11 | 01-Jul-11 | 200 | 85 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue V PT Bank Victoria International Tbk dengan rasio setiap 200 (dua ratus) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 pukul 16.00 WIB mempunyai 85 (delapan puluh lima) HMETD, untuk membeli 85 (delapan puluh lima) saham baru dengan harga Penawaran Rp 100,- per saham dan setiap 85 (delapan puluh lima) saham baru melekat 63 waran Seri VI yang diberikan secara Cuma-Cuma oleh perseroan dengan harga pelaksanaan Rp 100,- per saham. |

| | | | | | | | | | | |
|---|------------------------------|------|----------------------------|--------------------|-------|-----------|-----------|------|-----|--|
| 5 | BANK DANAMON Tbk , PT | BDMN | BANK DANAMON INDONESIA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 12-Sep-11 | 13-Sep-11 | 1000 | 138 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue V PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rasio setiap 1.000 (seribu) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 September 2011 pukul 16.00 WIB mempunyai 138 (seratus tiga puluh delapan) HMETD, untuk setiap 1 (satu) HMETD dapat membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Pelaksanaan Rp 4.300,- (empat ribu tiga ratus Rupiah) per saham. |
| 6 | BANK PUNDI INDONESIA Tbk, PT | BEKS | BANK PUNDI INDONESIA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 27-Sep-11 | 28-Sep-11 | 6 | 5 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue II PT Bank Pundi Tbk dengan rasio setiap 6 (enam) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 September 2011 pukul 16.00 WIB mempunyai 5 (lima) HMETD, untuk setiap 1 (satu) HMETD dapat membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Pelaksanaan Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham. |

Schedule of Right Distribution Recording Date Year 2012

| No. | Issuer | Security Code | Security Name | Type of CA | Cum Date | Recording Date | Distribution Date | Exercise Ratio | Proceed Ratio | Description |
|-----|---|---------------|---------------------------------------|--------------------|----------|----------------|-------------------|----------------|---------------|--|
| 1 | BANK OCBC NISP Tbk, PT | NISP | BANK OCBC NISP Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 01-Jun-12 | 04-Jun-12 | 500 | 107 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue VI PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rasio setiap 500 (lima ratus) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 01 Juni 2012 pukul 16.00 WIB mempunyai 107 (seratus tujuh) HMETD, untuk setiap 1 (satu) HMETD dapat membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Pelaksanaan Rp 1000,- (seribu Rupiah) per saham. |
| 2 | BANK SINAR MAS Tbk, PT | BSIM | BANK SINAR MAS Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 27-Jun-12 | 28-Jun-12 | 400 | 53 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue I PT Bank Sinarmas Tbk dengan rasio setiap 400 (empat ratus) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juni 2012 pukul 16.00 WIB mempunyai 53 (lima puluh tiga) HMETD, untuk setiap 1 (satu) HMETD dapat membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Pelaksanaan Rp 250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham, dan setiap 53 (lima puluh tiga) saham baru berhak mendapatkan 132 Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma oleh perseroan. |
| 3 | BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL Tbk, PT | MCOR | BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 10-Jul-12 | 11-Jul-12 | 100 | 14 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue II PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan rasio setiap 100 (seratus) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2012 pukul 16.00 WIB mempunyai 14 (empat belas) HMETD, untuk setiap 1 (satu) HMETD dapat membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Pelaksanaan Rp 200,- (dua ratus Rupiah) per saham, dan setiap 1 (satu) saham baru berhak mendapatkan 1 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma oleh perseroan. |
| 4 | BANK PUNDI INDONESIA Tbk, PT | BEKS | BANK PUNDI INDONESIA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 11-Sep-12 | 12-Sep-12 | 100 | 27 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue III PT Bank Pundi Indonesia Tbk dengan rasio setiap 100 (seratus) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 September 2012 pukul 16.00 WIB mempunyai 27 (dua puluh tujuh) HMETD, untuk setiap 1 (satu) HMETD dapat membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Pelaksanaan Rp 120,- (seratus dua puluh Rupiah) per saham. |

| | | | | | | | | | | |
|---|--|------|------------------------------------|--------------------|-------|-----------|-----------|--------|-------|--|
| 5 | BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk, PT | BBTN | BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 21-Nov-12 | 22-Nov-12 | 555000 | 94943 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue I PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dengan rasio setiap 555.000 saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Nopember 2012 pukul 16.00 WIB mempunyai 94.943 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 1.235,- per saham |
| 6 | BANK PERMATA Tbk, PT | BNLI | BANK PERMATA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 04-Dec-12 | 05-Dec-12 | 11 | 2 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue V PT Bank Permata Tbk, dengan rasio setiap 11 saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Desember 2012 pukul 16.00 WIB mempunyai 2 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 1.215,- per saham |
| 7 | BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk, PT | INPC | BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | ##### | 19-Dec-12 | 20-Dec-12 | 19 | 10 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue IV PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, dengan rasio setiap 19 saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Desember 2012 pukul 16.00 WIB mempunyai 10 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 111,- per saham |

Schedule of Right Distribution Recording Date Year 2013

| No. | Issuer | Security Code | Security Name | Type of CA | Cum Date | Recording Date | Distribution Date | Exercise Ratio | Proceed Ratio | Description |
|-----|---|---------------|-------------------------------------|--------------------|-----------|----------------|-------------------|----------------|---------------|--|
| 1 | BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk, PT | BBNP | BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 10-May-13 | 15-May-13 | 16-May-13 | 16 | 10 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue III PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, dengan rasio setiap 16 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Mei 2013 pukul 16.00 WIB mempunyai 10 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 1.150,- per saham |
| 2 | BANK MEGA Tbk, PT | MEGA | BANK MEGA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 20-May-13 | 23-May-13 | 31-May-13 | 500 | 376 | Rasio Saham Bonus adalah setiap 500 saham lama akan memperoleh 376 Saham bonus |
| 3 | BANK QNB KESAWAN Tbk, PT | BKSW | BANK QNB KESAWAN Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 03-Jun-13 | 07-Jun-13 | 10-Jun-13 | 1000 | 729 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue III PT Bank QNB Kesawan Tbk, dengan rasio setiap 1.000 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 Juni 2013 pukul 16.00 WIB mempunyai 729 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 250,- per saham |
| 4 | BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk, PT | AGRO | BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 03-Jul-13 | 08-Jul-13 | 09-Jul-13 | 1000 | 1063 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue IV PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, dengan rasio setiap 1.000 (seribu) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2013 pukul 16.00 WIB mempunyai 1.063 HMETD, untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp117,- per saham |
| 5 | BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk, PT | BNII | BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 04-Jul-13 | 09-Jul-13 | 10-Jul-13 | 12 | 1 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue VI PT Bank Internasional Indonesia Tbk, dengan rasio setiap 12 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Juli 2013 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 320,- per saham |
| 6 | BANK CAPITAL INDONESIA Tbk, PT | BACA | BANK CAPITAL INDONESIA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 02-Oct-13 | 07-Oct-13 | 08-Oct-13 | 537 | 236 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue II PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan rasio setiap 537 (lima ratus tiga puluh tujuh) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 07 Oktober 2013 pukul 16.00 WIB mempunyai 236 (dua ratus tiga puluh enam) HMETD, untuk setiap 1 (satu) HMETD dapat membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Pelaksanaan Rp 102,- (seratus dua Rupiah) per saham, dan setiap 54 (lima puluh empat) saham baru berhak mendapatkan 43 (empat puluh tiga) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma oleh perseroan. |

| | | | | | | | | | | |
|----|---|------|---------------------------------------|--------------------|-----------|-----------|-----------|--------|-------|--|
| 7 | BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk, PT | MAYA | BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 07-Oct-13 | 10-Oct-13 | 11-Oct-13 | 8 | 1 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue VI PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan rasio setiap 8 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Oktober 2013 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 780,- per saham |
| 8 | BANK OCBC NISP Tbk, PT | NISP | BANK OCBC NISP Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 06-Nov-13 | 11-Nov-13 | 12-Nov-13 | 500 | 171 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue VII PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan rasio setiap 500 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Nopember 2013 pukul 16.00 WIB mempunyai 171 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 1.200,- per saham |
| 9 | BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL Tbk, PT | MCOR | BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 26-Nov-13 | 29-Nov-13 | 02-Dec-13 | 100 | 38 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue III PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan rasio setiap 100 (seratus) saham dalam Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Nopember 2013 pukul 16.00 WIB mempunyai 38 (tiga puluh delapan) HMETD, untuk setiap 1 (satu) HMETD dapat membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Pelaksanaan Rp 125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham, dan setiap 38 (tiga puluh delapan) saham baru berhak mendapatkan 19 (sembilan belas) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma oleh perseroan. |
| 10 | BANK BUKOPIN Tbk, PT | BBKP | BANK BUKOPIN Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 19-Dec-13 | 24-Dec-13 | 27-Dec-13 | 125000 | 41657 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue PT Bank Bukopin Tbk, dengan rasio setiap 125.000 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Desember 2013 pukul 16.00 WIB mempunyai 41.657 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 660,- per saham. |

Schedule of Right Distribution Recording Date Year 2014

| No. | Issuer | Security Code | Security Name | Type of CA | Cum Date | Recording Date | Distribution Date | Exercise Ratio | Proceed Ratio | Description |
|-----|--------------------------------------|---------------|----------------------------------|--------------------|-----------|----------------|-------------------|----------------|---------------|---|
| 1 | BANK PERMATA Tbk, PT | BNLI | BANK PERMATA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 27-Dec-13 | 03-Jan-14 | 06-Jan-14 | 221 | 25 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue PT Bank Permata Tbk, dengan rasio setiap 221 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Januari 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai 25 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 1.242,- per saham |
| 2 | BANK QNB INDONESIA Tbk, PT | BKSW | BANK QNB INDONESIA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 09-Jun-14 | 12-Jun-14 | 13-Jun-14 | 1000 | 422 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue PT Bank QNB Kesawan Tbk, dengan rasio setiap 1.000 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai 422 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 250,- per saham |
| 3 | BANK MNC INTERNASIONAL Tbk, PT | BABP | BANK MNC INTERNASIONAL Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 27-Jun-14 | 02-Jul-14 | 03-Jul-14 | 15 | 22 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue PT Bank ICB Bumiputera Tbk, dengan rasio setiap 15 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai 22 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 100,- per saham |
| 4 | BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk, PT | BNII | BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 05-Dec-14 | 10-Dec-14 | 11-Dec-14 | 9 | 1 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue PT Bank Internasional Indonesia Tbk, dengan rasio setiap 9 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Desember 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 221,- per saham |
| 5 | BANK OF INDIA INDONESIA Tbk, PT | BSWD | BANK OF INDIA INDONESIA Tbk | RIGHT DISTRIBUTION | 10-Dec-14 | 15-Dec-14 | 16-Dec-14 | 5 | 1 | Data CA atas Pelaksanaan Pembagian Right Issue PT Bank of Indonesia Tbk, dengan rasio setiap 5 saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Desember 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 HMETD, untuk membeli 1 saham baru dengan harga Penawaran Rp 2.800,- per saham |